

**STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SAINS KELAS V SDN 053 RANAH
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

HERMAYANTI

NIM. 10611003114

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011M**

**STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARANSAINS KELAS V
SDN 053 RANAHKECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

HERMAYANTI

NIM. 10611003114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Hermayanti, NIM. 10611003114 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 zulhijjah 1431H

16 november 2010 M

Menyetujui

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Erviyenni, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Hermayanti NIM. 10611003114 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 sya'ban 1432 H/14 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Sya'ban 1432 H.
14 Juli 2011 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji II

Melly Andriani, M. Pd

Miterianifa, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP.19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya Allah SWT, yang telah limpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk Nabi Muhamad SAW, karena perjuangannya penulis dapat merasakan nikmatnya iman dan ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini berjudul “*Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada mata Pelajaran sains Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan berbagai pihak, terutama kepada **ayahanda makmur** dan **ibunda jamila** yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik materil maupun moril selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf-stafnya.
2. Ibu DR. Hj. Helmiyati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI), yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama kuliah di UIN SUSKA Riau
4. Ibu Erviyeni, M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa arahan dan pikiran dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen jurusan pendidikan PGMI fakultas tarbiya dan keguruan yang tersayang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan semangat kepada penulis selama menimba ilmu di UIN siaka riau.
6. Kepala sekolah SDN 053 Ranah Ali azhar M.pd, beserta guru-guru dan stafnya yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data guna penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Safi'i, S.Pd. guru mata pelajaran SAINS di SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar kabupaten Kampar.
8. Teruntuk Kakakku Yeni, Nur, Ratna, Mail, Samsul, Andi, Dandan, serta pona'an ku tersayang Riki, Tiya, Susan dan Nova terimakasih atas do'a dan motivasi, dan bantuan selama penulis menjalani studi di UIN Suska Riau
9. Sahabat-sahabatku tersayang (Kak Tina, Sova, Romi, Ili, Ade, Ayu, Heni, Umi, Jana, dwi) yang selalu memberi bantuan , motivasi, do'a dan menemani disaat susah maupun senang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa pendidikan PGMI angkatan 2006, teman KKN angkatan 2009 Desa Petani Bunut, dan Teman PPL disorek I .

Semoga Allah SWT, memberikan balasan pahala yang berlipat ganda atas segala yang telah diberikan dan senantiasa mendapat rahmat dan hidayahnya akhirnya, penulis mengharapakan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan

Pekanbaru, 28 November 2011

Penulis

HERMAYANTI

PERSEMBAHAN

*Sekian lama ku berjalan dengan waktu
Walaupun banyak rintangan yang ku hadapi
Namum semua itu sudah berakhir
Ku ucapkan puji Syukur kehadiran Ilahi Rabbi
Ntuk semuanya*

*Ayahanda makmur dan Ibunda jamilah
Harapan yang telah Ku gantungkan dalam untaian Do'a
Dan kini aku datang bersama satu kemenangan
Buah penuh cita
Di antara simpanan air mata
Di antara lafaz Allah dikala sujud
Bersama Tahmid, Tahli dan Tasbih
Untukmu Ku menangkan
Inilah bingkisan kecil terakhir anakmu*

*Kakak-kakak qu dan ponakan qu
Tawa candamu telah menghibur hatiku
Dan teruslah berjuang meraih cita - citamu
Gengam lah karyamu Ntuk Ayah Bunda kita yang
selama ini membesar kan kita*

BY: hermayanti

ABSTRACT

Hermayanti (2010): The Active Knowledge Sharing Learning Strategy to increase the learning activeness of the students on the Science Subject of the fifth grade students of elementary school 053 Ranah Kampar sub-district, Kampar district.

This study is aimed at describing the increasing of Science learning activity of the fifth grade students at Elementary School 053 Ranah, Kampar Sub-district, Kampar District. This study was done after implementing the active knowledge sharing strategy on the lesson of the natural resources and the use by the formulation of the problem on this research; how is the active knowledge sharing learning strategy might increase the activeness of the students' learning on the Science subject of the fifth grade at Elementary School 053 Ranah Kampar Subdistrict, Kampar District.

This study is an action research that is the education play the role directly in the learning process. The researcher was collaborated with the teacher in preparing things related with the learning process such as RPP, LKS, and the reflection of the learning process. The subject of the study is the 26 students of the fifth grade at elementary school 053 Ranah Kampar Subdistrict, Kampar District of the 2010/2011 year and the object of the study is the active knowledge sharing strategy.

The data on the research was taken by using learning activity observation form. On this research, there are three meetings that are; the first meeting was without any action and two meetings by using actions. The data taken through observation is the ordinal data. The data was analyzed by paying attention on the learning activity indicator of the students before and after the actions. By using a percentage technique, the success indicators in this research is 80% of the students have achieved strong category with the percentage of 70,5 % from the results, it could be known whether there is an increasing of the activity or not in every cycle implemented.

Based on the analysis of the result from the observation data, on the first cycle and the second cycle are 8 %, 15 %, and 80 % of the students that reach 70,5 %. so that it can conclude the increasing of science learning activity of the fifth grade students of elementary school 053 Ranah. This happened at the learning process of cycle I and II that is after implementing the active knowledge sharing strategy on the sub lesson of natural resources and the use.

ملخص

حرماينتي: (2010) استراتيجية تعليم *Actif Knowledge Sharing* لترقية أنشطة
تعلّم في مادة علم العالم لتلاميذ الصف الخامس بمدرسة
الدينية الحكومية 053 رنج كمبار

حدف هذا البحث لتقديم ترقية أنشطة التلاميذ في تعلم علم العالم لتلاميذ
الصف الخامس بمدرسة الدينية الحكومية 053 رنج كمبار. تكوين المشكلة من هذا
البحث كيف استراتيجية تعليم *Actif Knowledge Sharing* تستطيع أن ترقى أنشطة
التلاميذ في تعلم علم العالم لتلاميذ الصف الخامس بمدرسة الدينية الحكومية كمبار.
هذا البحث عمل الفصل يعني تعلم الباحثة مباشرة في عملية التعلم. وتعاون
الباحثة مع المدرس في استعداد التلاميذ وورقة الاسئلة وتقويم وغير ذلك. افراد من هذا
البحث هي تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الدينية الحكومية 053 رنج كمبار وموضوعه
استراتيجية *Actif Knowledge Sharing*.

أخذ البيانات من ورقة مراقبة أنشطة تعلم التلاميذ. قامت الباحثة ثلاثة لقاء,
لقاء الاول بدون التنفيذ والآخر بتنفيذ. ثم تحلل البيانات من أنشطة تعلم التلاميذ قبل
تنفيذ وبعده بطريقة في المائة. أما موءاشرات النجاح هي 80% من التلاميذ في طبقة
عالية علي دراجة 70,5%.

بناء علي نتيجة البيانات من المراقبة في دور الاول و الثاني
(8%, 15%, 80%) وفي المائة 70,5% يوجد نتيجة أن ترقية أنشطة الطلاب في
تعلم علم العالم لتلاميذ الصف الخامس بمدرسة الدينية الحكومية 053 كمبار في دور
الاول و الثاني بعد استراتيجية *Actif Knowledge Sharing*

ABSTRAK

Hermayanti (2010) : Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SAINS Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar SAINS siswa kelas V SDN 053 Ranah Kec. Kampar kabupaten kampar. Setelah *Strategi Active Knowlwdge sharing* pada pokok bahasan sumber daya alam dan penggunaannya dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SAINS kelas V 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran mulai dari RPP, LKS, dan tahap repleksi proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 053 Ranah kecamatan kampar kabupaten kampar tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 26 siswa dan objek penelitian ini adalah strategi *Active Knowledge Sharing*.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas belajar. Dalam penelitian ini, pertemuan ada 3 kali yaitu satu kali pertemuan tanpa tindakan dan dua kali pertemuan dengan tindakan. Data yang diperoleh melalui observasi merupakan data ordinal. Data tersebut di analisis dengan memperhatikan indikator aktivitas belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Dengan menggunakan teknik persentase, adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah 80% siswa telah mencapai kategori kuat dengan angka persentase 70,5% dari hasil tersebut, dapat di ketahui apakah terjadi peningkatan aktivitas atau tidak dari setiap siklus yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa, pada tindakan siklus I dan siklus II berturut-turut(pra tindakan 8%, siklus I 15%, siklus II 80%) persentase siswa yang mencapai 70,5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas belajar SAINS siswa kelas V SDN 053 Ranah. Terjadi pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yaitu setelah strategi *Active Knowledge Sharing* Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Penggunaanya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Hipotesis Tindakan.....	20
D. Indikator Keberhasilan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Rencana Tindakan.....	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Observasi dan Refleksi.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	28
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar keadaan guru SDN 053 Ranah Kecamatan kampar.....	37
Tabel IV.2	Daftar jumlah siswa dan siswi SDN 053 Ranah kecamatan kampar....	38
Tabel IV.3	Daftar gambaran umum sarana dan prasarana SDN 053 Ranah.....	39
Tabel IV.4	Daftar nama-nama murid kelas V SDN 053.....	41
Tabel IV.5	Daftar hasil observasi proses pembelajaran aktivitas guru tanpa tindakan.....	45
Tabel IV.6	Hasil observasi aktivitas siswa tanpa menerapkan <i>active knowledge sharing</i>	47
Tabel IV.7	Daftar hasil observasi proses pembelajaran aktivitas guru melalui <i>strategi active knowledge sharing</i> pada siklus 1	51
Tabel IV.8	Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan strategi <i>active knowlwdge sharing</i> pada siklus 1	53
Tabel IV.9	Hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan strategi <i>active knowledge sharing</i> pada siklus 11.....	59
Tabel IV.10	Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan strategi <i>active knowledge sharing</i> pada siklus ke 11	61
Tabel IV.11	Persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebelum tindakan dan setelah tindakan	64

Tabel IV.12 Perkembangan persentase aktivitas siswa perindikator 66

Tabel IV.13 Perkembangan persentase aktivitas belajar sains siswa pratindakan dan
melalui tindakan 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar. I.	Histrogram Keaktifan Perindikator Belajar SAINS Siswa Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Pratindakan.....	41
Gambar. II	Histrogram Keaktifan Siswa Perindikator Belajar SAINS Siswa Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar kabupaten Kampar Pada SiklusI.....	47
Gambar III	Histrogram Keaktifan Siswa Perindikator Belajar SAINS Kelas V Pada Siklus II.....	55
Gambar. IV	Histrogram Keaktifan Siswa Perindividu Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan.....	60
Gambar. V	Histrogram Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Perindikator Pada Pratindakan Siklus I dan Siklus II.	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Silabus	
Lampiran 1 RPP-1.....	
Lampiran 2 RPP-2.....	
Lampiran 3 RPP-3.....	
Lampiran 4 LKS Pra Tindakan	
Lampiran 5 LKS Siklus I.....	
Lampiran 6 LKS Siklus II.....	
Lampiran 7 Jawaban LKS Pra Tindakan	
Lampiran 8 Jawaban LKS Siklus I	
Lampiran 9 Jawaban LKS Siklus II.....	
Lampiran 10 Lembar observasi Guru Pra Tindakan.....	
Lampiran 11 Lembar observasi Guru Siklus I.....	
Lampiran 12 Lembar observasi Guru Siklus II.....	
Lampiran 13 Lembar observasi Siswa Pra Tindakan	
Lampiran 14 Lembar observasi Siswa Siklus I.....	
Lampiran 15 Lembar observasi Siswa Siklus II	

DAFTAR TABEL

Tabel III.2 Penskoran Indikator Pemahaman Matematika	3
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tapung	4
Tabel IV.2 Daftar Guru dan Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Tapung.....	4
Tabel IV.3 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Tapung Tahun Ajaran 2010-2011	4
Tabel IV.4 Daftar Mata Pelajaran yang Diajarkan di SMA Negeri 1 Tapung	4
Tabel IV.5 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Pra Tindakan	4
Tabel IV.6 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Siklus I	4
Tabel IV.7 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Siklus II	4

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	1
Tabel III.2 Penskoran Indikator Pemahaman Matematika	1
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tapung	4
Tabel IV.2 Daftar Guru dan Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Tapung.....	4
Tabel IV.3 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Tapung Tahun Ajaran 2010-2011	4
Tabel IV.4 Daftar Mata Pelajaran yang Diajarkan di SMA Negeri 1 Tapung	4
Tabel IV.5 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Pra Tindakan	4
Tabel IV.6 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Siklus I	4
Tabel IV.7 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Siklus II	4

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel III.2 Penskoran Indikator Pemahaman Matematika	36
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tapung	42
Tabel IV.2 Daftar Guru dan Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Tapung.....	43
Tabel IV.3 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Tapung Tahun Ajaran 2010-2011	44
Tabel IV.4 Daftar Mata Pelajaran yang Diajarkan di SMA Negeri 1 Tapung	45
Tabel IV.5 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Pra Tindakan	49
Tabel IV.6 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Siklus I	54
Tabel IV.7 Hasil Tes Pemahaman Matematika Siswa Siklus II	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaktifan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan, maka diperlukan cara untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Keaktifan belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh konfusius, “ Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya pahami.”¹ Berdasarkan pernyataan konfusius tersebut menjelaskan pentingnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, karena tanpa aktivitas siswa akan sulit memahami suatu pelajaran dan tidak akan bertahan lama diingatan siswa tersebut.

Dalam belajar perlu adanya aktivitas karena pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat, belajar itu untuk mengubah tingkah laku dan belajar itu harus beraktivitas karena tidak ada belajar yang tidak menggunakan aktivitas. Aktivitas adalah prinsip atau azas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.

¹ Silberman Melvin L, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung, 2009, hlm. 23.

Aktivitas dalam belajar dapat terwujud apabila metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat beraktivitas, karena apabila strategi yang digunakan oleh guru bersifat monoton akan membuat siswa menjadi pasif.

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran memiliki empat komponen pokok, yang kesemuanya merupakan tahapan dalam setiap proses pembelajaran. Keempat komponen tersebut yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan, yang meliputi menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, informasi tujuan yang harus dicapai, dan apersepsi.
2. Kegiatan instruksional, terdiri dari pemberian informasi bahan belajar oleh pendidik, partisipasi peserta didik untuk belajar, bantuan dan aktivitas dalam belajar.
3. Kegiatan evaluasi, meliputi: Evaluasi proses belajar, evaluasi hasil belajar dan kesimpulan.
4. Kegiatan tindak lanjut, terdiri dari: perbaikan bagi yang gagal dan pengayaan bagi yang berhasil.²

Keempat tahapan tersebut tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain jangan ada satu tahap pun yang tertinggal. Jika ada salah satu tahap yang tertinggal maka strategi pembelajaran tersebut tidak akan terlaksana dengan baik. Tahap intruksional dan evaluasi merupakan pelaksanaan proses pembelajaran. Pada tahap intruksional, terdapat aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru atau strategi yang digunakan oleh guru. Melalui strategi yang digunakan guru hendaklah

² Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, *Model-Model Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar Baru, 1991, hlm. 17.

mampu mendorong dan membangun aktivitas-aktivitas belajar siswa, baik Aktivitas fisik Maupun aktivitas psikis.³ karena proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.⁴

Guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Jajaran pengelola pendidikan, baik instansi yang membawahi sekolah, maupun guru sebagai pelaksana lapangan, diharapkan mampu mewujudkan tujuan minimal standar pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran SAINS, karena pelajaran SAINS merupakan pelajaran yang menuntut siswanya agar aktif sehingga pelajaran Sains dapat tersampaikan dengan maksimal. Menyadari betapa pentingnya pendidikan SAINS, telah banyak dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran SAINS disekolah. Upaya ini dapat dilihat dari langkah penyempurnaan kurikulum yang dilakukan, peningkatan kualitas guru bidang studi. Pembaruan buku ajar dan penyediaan perlengkapan alat-alat pelajaran SAINS.

Peranan Ilmu Sains sangat penting, maka dalam pelajaran SAINS dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal sehingga pelajaran lebih

³ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika, Suska Pres*, Pekanbaru, 2008, h. 77

⁴ Sadirman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindi Persada, Jakarta, 2005, h. 49.

bermakna. Belajar lebih lancar bilamana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas sebab aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi atau metode yang tepat oleh guru akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus dapat memilih strategi atau metode pembelajaran yang didasarkan pada keefisiennya. Jadi, sebelum strategi dilakukan guru harus terlebih dahulu menelaah, apakah strategi tersebut sesuai dengan materi.

Kegiatan belajar mengajar, menurut Roestiyah.,” “Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian.”.⁵

Untuk itu kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelolah kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode yang direncanakan. Mengajar itu sendiri juga merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru dalam memberi dorongan kepada siswa baik yang bersifat individual maupun kelompok. Rangkaian peristiwa dalam mengajar, sebagai pendorong siswa belajar diterima oleh siswa secara individual pula. Artinya setiap individu siswa memperoleh pengaruh dari luar dalam proses belajar dengan kadar yang berbeda-beda. Sesuai dengan

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 48.

kemampuan potensial masing-masing. Oleh karena itu hasil belajar pun akan berbeda-beda pula.

Meskipun pengaruh pengajaran yang diterima oleh siswa bersifat individual, namun proses pengajaran itu sendiri dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (klasikal). Prosedur dalam proses pembelajaran dikatakan sebagai strategi belajar mengajar. Dengan istilah lain, strategi pembelajaran, dapat ditempuh dengan pendekatan kelompok. Karena belajar itu sendiri bersifat individual, maka guru harus memikirkan bagaimana siswa dapat belajar secara optimal. Dalam arti sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dan aktif saat pembelajaran berlangsung

Dalam proses pembelajaran di SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, peneliti melihat selama ini guru SAINS sudah mencoba metode ceramah dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Metode ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam hal ini dimaksudkan proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain. Memang ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan kesiapan yang rumit. Namun dalam kenyataan peneliti melihat penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran hanya menguasai pembelajaran dengan baik. Hanya guru bertugas menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan siswa hanya terbatas apa yang dikuasai guru. Selanjutnya akibat timbul dari metode ceramah yang digunakan guru dalam proses

pembelajaran siswa cenderung bosan terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga keaktifan siswa dalam belajar kurang memuaskan

Berdasarkan hasil observasi guru kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, keaktifan belajar siswa masih rendah pada pelajaran sains. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut.

1. Saat proses pembelajaran, hanya sebagian kecil siswa yang ikut berpartisipasi aktif, hal ini terlihat dari kurangnya siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat pada gurunya.
2. siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3. Ada peserta didik yang tidak mencatat materi pelajaran

Melihat hasil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru Sains, gejala di SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar merupakan gejala kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu usaha untuk mengaktifkan siswa guru telah berusaha menggunakan berbagai macam cara atau metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, seperti kombinasi antara metode tanya jawab, ceramah, oleh karena itu penulis tertarik melakukan perbaikan metode pelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan gejala yang dikemukakan diatas, maka penulis ingin melakukan perbaikan kualitas pembelajaran guna meningkatkan keaktifan belajar sekaligus melibatkan siswa menjadi aktif baik secara fisik, mental, moral, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkat keaktifan belajar siswa dengan strategi

pembelajaran *Active Knowledge Sharing* atau saling bertukar pengetahuan secara aktif strategi pembelajaran ini mempunyai keunggulan dimana siswa diajak untuk bisa bekerja sama dengan sesamanya secara aktif serta strategi ini merupakan melibatkan belajar secara langsung dan menjadikan siswa siap secara mental.

Menurut Melvin L Silberman: ”strategi ini dirancang untuk mengenalkan siswa terhadap mata pelajaran guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu dan merangsang mereka untuk berfikir”.⁶ Sedangkan menurut Hisyam Zaini strategi ini adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa di samping untuk membentuk kerjasama tim.⁷

Strategi ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dapat dilihat dari langkah-langkah atau prosedur dalam strategi *Active Knowledge Sharing*, dimana siswa yang tidak tahu atau tidak dapat menjawab pertanyaan yang di berikan guru, maka dia akan mengetahui jawabannya dari teman-temannya yang mengetahui jawaban itu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SAINS Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.”**

⁶ Melvin L.Silberman ,*Op. Cit*, hlm. 101.

⁷ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (CTSD) , 2007, hlm. 22

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman maka penulis menegaskan beberapa istilah berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf, mempertinggi, dan memperbanyak produksi, dan meningkatkan diri.⁸
2. Strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* adalah salah suatu cara untuk menjadikan siswa aktif dari awal pembelajaran. strategi ini merupakan cara bagus untuk mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang diajarkan.⁹
3. Keaktifan Belajar adalah peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari pengalamannya itu, dan pada gilirannya keaktifan belajar akan merupakan bagian dari diri, perasaan, pemikiran, dan pengalamannya.¹⁰.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “ Bagaimana strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran Sains kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

⁸ Umi Chalsum. at. al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko. 2006) hlm. 665

⁹ Melvin L. Silberman, *Op. Cit*, hlm. 100

¹⁰ Hisyam Zaini, *Op Cit*, hlm. 97

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar sains siswa Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar setelah penerapan pembelajaran *Active knowledge sharing*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni:

- a. Bagi sekolah, sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan pengajaran di sekolah, yaitu pada mata pelajaran sains
- b. Bagi guru, dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan untuk menjadikan strategi *Active knowledge sharing* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi siswa, strategi ini merupakan satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajar.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman sebagai pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi *Active Knowledge Sharing*

Menurut S. Nasution, “ pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda.”¹ Maksudnya adalah bahwa dalam pembelajaran diperlukan adanya transmisi (pemberian pesan dari seseorang kepada orang lain) yaitu salah satu caranya bisa dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*.

Menurut Melvin L. Silberman “Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan cara bagus untuk mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan. Dapat juga digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan siswa memberi melakukan kegiatan pembentukan tim.”² Dalam penelitian ini, peneliti membuat lembaran pertanyaan dari kertas karton yang berwarna, hal ini agar bisa menarik perhatian siswa melihat pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kertas karton berwarna tersebut. Sebelum pertanyaan-pertanyaan diberikan, sebagai pengarahannya diperlukan pula cara *informative*.

Langkah-langkah dalam strategi *Active Knowledge Sharing* ini menurut L.Silberman yaitu:

- a. Sediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran

¹ S. Nasution , *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1983, hlm. 10.

² Melvin L.Silberman, *Loc. Cit.*

yang akan diajarkan. Dapat juga menyertakan beberapa atau semua dari kategori-kategori berikut ini:

- 1) Kata-kata untuk didefinisikan
 - 2) Pertanyaan pilihan ganda mengenai fakta atau konsep
 - 3) Orang yang hendak diidentifikasi
 - 4) Pertanyaan-pertanyaan tentang tindakan yang bisa diambil oleh seseorang dalam situasi tertentu
 - 5) Kalimat tidak lengkap
- b. Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu sebaik yang mereka bisa.
- c. Kemudian perintahkan mereka untuk menyebar didalam ruangan kelas, mencari siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu menjawabnya. Doronglah siswa untuk saling membantu.
- d. Perintahkan mereka untuk kembali ketempat semula dan bahaslah jawaban yang mereka dapatkan. Isilah jawaban yang tidak satupun siswa bisa menjawabnya. Gunakan informasi ini sebagai cara untuk memperkenalkan topik-topik penting dalam mata pelajaran.³

Dalam strategi *Active Knowledge Sharing* yang digunakan adalah metode Tanya jawab. Tanya jawab yang terjadi pada strategi ini adalah tiga arah yaitu guru ke siswa, siswa ke siswa lalu siswa ke guru.

³ *Ibid*, hlm. 100.

2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Kelebihan strategi *Active Knowledge Sharing* adalah:

- a. Strategi ini dapat menjadikan siswa aktif dalam mencari jawaban yang diberikan guru.
- b. Untuk melatih siswa
- c. Agar dapat bekerja sama dengan temannya.
- d. Menambah pengetahuan siswa, siswa yang pertamanya tidak mengetahui sama sekali jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru menjadi tahu yakni di peroleh dari temannya. Kekurangan dari strategi *Active Knowledge Sharing* ini adalah: Strategi ini bagi siswa yang tidak mau mencari jawaban atau siswa yang pasif, dia hanya menunggu atau menanyakan jawaban dari temannya saja tanpa ia mencari jawaban itu dahulu dengan kemampuan sendiri.

3. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan, sedangkan belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku yang berarti melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Oleh sebab itu, aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Didalam belajar terdapat kegiatan berfikir dan berbuat. Menurut Frobel dalam Sardiman yang mengatakan bahwa belajar tidak mungkin meninggalkan dua kegiatan, yaitu berfikir dan berbuat.⁴

⁴ Sardiman, *Op. Cit* , hlm. 96

Belajar adalah berbuat dan sekaligus merupakan proses yang membuat peserta didik harus aktif.⁵ Aktivitas dalam proses pembelajaran adalah aktivitas bersifat fisik maupun mental. Belajar yang baik mesti melewati berbagai macam aktivitas. Dalam kegiatan belajar, kedua aktivitas tersebut saling terkait, saling mengisi dan menentukan. Pada saat siswa aktif jasmaninya dengan sendirinya akan aktif juga psikisnya, begitu juga sebaliknya. Misalkan, jika seorang siswa sedang membaca, maka pikirannya harus terfokus pada apa yang dibacanya. J.Piaget berpendapat, “seseorang anak berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa berbuat anak tidak akan berfikir. Agar ia berfikir sendiri, ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri”.⁶

Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda, atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Aktivitas merupakan bagian dari dasar-dasar mengajar yang paling penting dan merupakan faktor penentu terhadap keberhasilan proses interaksi antar siswa dan guru.⁷ siswa merupakan organisme yang memiliki bakat dan potensi. Oleh sebab itu, tugas guru adalah membimbing dan menyediakan

⁵ *Ibid*, hlm. 97

⁶ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, hlm. 7.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta 2005. hlm. 36.

kondisi agar siswa mengembangkan bakatnya. Dalam hal ini, siswalah yang beraktivitas, berbuat dan harus aktif sendiri.

“Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penguasaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Selain itu, pembelajaran aktif juga untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.”⁸

Siswa memiliki potensi untuk berkembang, sedangkan tugas guru hanyalah membimbing dan menyediakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Sehingga siswalah yang beraktivitas, berbuat dan harus aktif sendiri. Guru bertugas menyediakan bahan pelajaran, tetapi yang mengolah dan mencerna adalah para siswa sesuai dengan bakat, kemampuan dan latar belakang masing-masing.

“Menurut M.Risk dalam Ahmad Rohani, mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar. Pengalaman itu sendiri hanya mungkin diperoleh jika siswa dengan keaktifannya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya. guru dapat membantu siswa untuk belajar, namun guru tidak dapat belajar untuk siswa”.⁹

Belajar adalah suatu proses dimana siswa harus aktif. Oleh sebab itu, ada beberapa upaya yang harus dilakukan guru untuk membangkitkan keaktifan jiwa siswa, yaitu¹⁰ :

- a. Mengajukan pertanyaan dan membimbing diskusi siswa.
- b. Memberikan tugas-tugas untuk memecahkan masalah, menganalisis, dan mengambil keputusan.
- c. Menyelenggarakan berbagai percobaan dengan menyimpulkan keterangan, dan memberikan pendapat.

⁸Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru, Zanafra, 2009, hlm. 39.

⁹ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *OP. Cit*, hlm. 6.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 9.

Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan siswa dalam belajar, seperti membaca, menulis, mendengar, menyimpulkan, menanggapi dan sebagainya. Bukan hanya mendengar dan mencatat seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah umumnya. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman yang mengatakan bahwa ada berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Aktivitas Visual (*Visual activities*), yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. Aktivitas Lisan (*Oral activities*), seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. Aktivitas mendengarkan (*Listening activities*), sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. Aktivitas menulis (*Writing activities*), seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya aktivitas: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menganggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup”¹¹

Aktivitas merupakan bagian dasar-dasar mengajar yang paling penting dan merupakan faktor penentu terhadap keberhasilan proses interaksi antar siswa dan guru. Adapun karakteristik aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

¹¹ Sardiman, *Op. Cit*, hlm.101

- a. Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas tetapi terkendali.
- b. Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan ransangan berfikir kepada siswa untuk memecahkan masalah
- c. Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, bisa sumber tertulis, sumber manusia misalnya siswa itu sendiri menjelaskan permasalahan kepada murid lainnya, dan berbagai media yang diperlukan,
- d. Kegiatan siswa bervariasi, ada kegiatan yang bersifat dilakukan secara kelompok dalam bentuk diskusi dan adapula kegiatan yang dilakukan siswa secara mandiri, penetapan kegiatan belajar tersebut diatur oleh guru secara mandiri, sistematis dan terencana.
- e. Hubungan guru dan siswa harus mencerminkan hubungan manusiawi
- f. Situasi dan kondisi kelas tidak terikat dengan suasana yang mati
- g. Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai tetapi juga diukur dari proses belajar yang dilakukan siswa
- h. Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan dan gagasannya, baik yang diajukan kepada guru maupun kepada siswa lainnya dalam memecahkan masalah.
- i. Guru mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.¹²

Karakteristik aktivitas belajar yang optimal menurut Umar Hamalik bahwa aktivitas belajar mencakup aktivitas mental, intelektual, emosional, sosial, dan motorik. Aktivitas itu bergerak dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Tinggi rendahnya aktivitas belajar tergantung pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, stimulasi guru dalam memberikan tugas-tugas belajar, karakteristik bahan pengajaran (materi), minat, perhatian, dan kemampuan belajar siswa yang berkaitan.¹³

Aktivitas belajar Sains adalah aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran Sains berlangsung. Dalam pembelajaran Sains tugas guru tidak hanya menjelaskan materi dan mengenalkan prosedur, tetapi yang lebih

¹² Nana Sudjana, Wari Suwarya, *Model-Model Pembelajaran Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar baru, 1991. hlm. 33

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2005*. hlm. 90-91.

penting adalah menggunakan strategi pembelajaran, menumbuhkan sikap dan rasa senang siswa terhadap pelajaran SAINS. Siswa yang senang terhadap pelajaran Sains, maka ia akan bersemangat untuk belajar sehingga selama proses belajar Sains banyak aktivitas yang dilakukannya, yang berhubungan dengan pembelajaran Sains.

4. Hubungan Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan Keaktifan Belajar Siswa.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Sedangkan mengenai pengertian strategi pembelajaran ini, Syaiful Bahri Jamarah memberi rambu-rambu konsep strategi pembelajaran, bahwa secara umum strategi mempunyai garis- garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai yang telah ditentukan. Dengan sedikit mengerucut pembahasan tentang strategi pembelajaran maka dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru terhadap anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁴

Manusia adalah makhluk yang berbudaya, berfikiran moderen, cekatan, pandai, dan bijaksana didapat melalui proses membaca, melihat, mendengar, dan meniru.¹⁵ Secara tidak langsung hakikat kehidupan manusia harus beraktivitas, tapi semua itu perlu ada perencanaan dan strategi agar aktivitas

¹⁴ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995. hlm. 5.

¹⁵ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, GP Pres, Jakarta, 2010, hlm. 98-99.

yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan begitu juga seharusnya dalam belajar.

Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. belajar hanya mungkin jika anak aktif mengalaminya sendiri. Menurut teori kognitif, belajar dan menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu.¹⁶

Menurut Melvin L Silberman: "strategi ini dirancang untuk mengenalkan siswa terhadap mata pelajaran guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu dan merangsang mereka untuk berfikir".¹⁷ Sedangkan menurut Hisyam Zaini strategi ini adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa di samping untuk membentuk kerjasama tim.¹⁸

Pada strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam proses pembelajaran siswa menampakkan keaktifannya mulai dari kegiatan fisik maupun kegiatan psikisnya. Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat kita lihat siswa akan aktif dalam belajar terutama pada langkah yang menyatakan guru mengintruksikan siswa

44. ¹⁶ Dimmiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm.

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Op. Cit*, hlm. 101

¹⁸ Hisyam Zaini dkk, *Loc. Cit*.

menyebarkan di kelas mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru. Dengan begitu siswa akan terlihat lebih aktif dan berusaha untuk mencari jawabannya.

B. Penelitian yang Relevan

Strategi ini pernah diteliti sebelumnya oleh Mahasiswa PAI yaitu Sugustina dengan judul penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* Pada Pelajaran Fiqih dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al-Hikmah Dumai. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi active knowledge sharing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih. Dapat dilihat dari bobot rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 85%, sedangkan kelas kontrol atau kelas yang tidak melakukan *Active Knowledge Sharing* 45%.

Dari paparan diatas menunjukkan secara khusus penelitian tentang strategi *Active Knowledge Sharing* adalah penelitian relevan, karena sudah pernah diteliti, akan tetapi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran SAINS khususnya belum ada yang meneliti. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya akan meneliti tentang hal tersebut

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Melalui penggunaan Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SDN 053 Ranah Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Penggunaanya.

D. Indikator Keberhasilan

Aktivitas belajar Sains siswa dikatakan berhasil jika 80% siswa telah mencapai katagori kuat dengan angka persentasi 70,5% dan setiap indikator telah mencapai persentasi 70,5%, yang merupakan nilai tengah interval dengan kategori kuat yaitu 61% - 80%. Indikator-indikator aktivitas belajar siswa tersebut meliputi:

1. Siswa membaca materi pelajaran.
2. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
3. Siswa berdiskusi dengan teman.
4. Siswa mencatat materi yang dipelajari.
5. Siswa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya.
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang.
7. Siswa memahami dan menyelesaikan soal yang diberikan.

Data yang telah diperoleh melalui observasi aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, dianalis dengan menggunakan analisis deskriptif teknik persentase. Persentase aktivitas belajar siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase aktivitas

F = Skor aktivitas yang diperoleh dari observasi

$N = \text{Skor maksimum aktivitas belajar.}^{19}$

Dengan kriteria interpretasi skor aktivitas sebagai berikut:

0% -20% = aktivitas sangat lemah

21%-40% = aktivitas lemah

41%-60% = aktivitas cukup

61%-80% = aktivitas kuat

81%-100% = aktivitas sangat kuat.²⁰

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hlm. 43.

²⁰ Riduan. *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung, 2007.hlm. 15.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 053 Ranah tahun ajaran 2009-2010. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 26 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada pokok pembahasan Sumber Daya Alam dan Penggunaannya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2009/ 2010. Lokasi penelitian di SDN 053 Ranah Kecamatan. Kampar Kabupaten Kampar.

C. Rencana Tindakan

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Mei sampai dengan Juni 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sains.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam I kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

2. Variable Yang Diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* (Variabel X variabel yang memengaruhi) dan meningkatkan keaktifan belajar siswa (Variabel Y variabel yang dipengaruhi).

3. Rencana Penelitian

Penelitian ini direncanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kurt Lewin adalah sesuatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.¹ Adapun waktu penelitian ini direncanakan selama empat bulan, terhitung mulai dari bulan Mei sampai dengan selesai. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Rajawali Pers, Jakarta, 2008, hlm. 42.

a. Tahap Persiapan

- 1) Memilih pokok bahasan, hal tersebut disebabkan strategi *Active Knowledge Sharing* cocok untuk semua materi.
- 2) Membuat Rancangan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Mengabsen, memotivasi dan menyampaikan tujuan yang hendak dicapai setelah pembelajaran berakhir.
- 2) Menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran strategi *Active Knowledge Sharing*
- 3) Memberikan lembaran pertanyaan kepada masing-masing siswa yang terkait dengan materi yang akan diajarkan untuk dijawab dan memerintahkan siswa untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tahu jawabannya
- 4) Perintahkan agar siswa kembali kekelompoknya semula untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh
- 5) Memberitahu kunci jawaban yang siswa tidak satupun mampu menjawabnya, dan menjelaskan materi.

c. Observasi dan Refleksi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, yang diambil dari guru sains di SDN 053 Ranah kec. Kampar Kab. Kampar. Tugas dari pengamat itu adalah untuk melihat aktivitas

guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan., sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pelajaran.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif yang meliputi:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya untuk menyatakan Baik, Cukup, Sedang, Tidak Baik dan Sebagainya.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, misalnya 76%-100% tergolong sangat tinggi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

- a) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui strategi *Active Knowledge Sharing*.
- b) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi *Active Knowledge Sharing*.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

F. Observasi dan Refleksi

b. Observasi.

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan

² Anas Sudijono, *loc. Cit*, hlm. 43

untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

a. **Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam kemampuan berpikir dan menganalisis mata pelajaran SAINS siswa kelas V.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi dapat dipahami apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini yang akan menjadi acuan melangkah kesiklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah

Mulai berdirinya Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah pada tahun 1981, sebab dibelinya tanah untuk pembangunan sekolah karena penduduknya semakin padat dan anak-anak merasa jauh untuk pergi sekolah ke SDN 004/SDN 020 Ranah. Bangunan sekolah yang pertama kali dibangun hanya ada empat ruangan. 3 ruangan belajar dan 1 ruangan kantor dengan nomor inpresnya waktu itu SDN 073 Ranah, kepala sekolahnya pada mula-mula berdirinya bernama Basri Jumin dan Gurunya yang menjabat pada waktu itu berjumlah 4 orang. Pada tahun 1983 ada tambahan lokal sebanyak 2 ruangan yaitu kelas 4 dan kelas 5.

Bulan maret tahun 2006 sampai sekarang kepala sekolahnya SDN 053 Ranah yaitu Bapak H. Usman yang jumlahnya muridnya sebanyak 315 orang. SDN 053 Ranah merupakan sekolah yang terbanyak muridnya dengan sekolah lain di Ranah seperti SDN 004/020/052 dari Gugus Delima.

Adapun yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah di SDN 053 Ranah sebagai berikut:

- a. Bulan Agustus tahun 1982 Kepala Sekolahnya Basri Jumin nomor 075 Ranah.
- b. Bulan September tahun 1990 sampai tahun 1991 Kepala Sekolahnya

Ba'du Ja'far Nomor 037 Ranah.

- c. Bulan Mei tahun 1991 sampai tahun 1992 H. Usman menjabat sebagai Kepala Sekolah dan tahun ini pula mulai dibangun lagi ruangan belajar sebanyak 1 ruangan yaitu kelas enam.
- d. Bulan Juni tahun 1992 sampai tahun 1993 Kepala Sekolahnya Samsul Rizal
- e. Bulan September tahun 1993 sampai tahun 1999 kembali lagi H.Usman sebagai Kepala Sekolah.
- f. Tahun 2000 sampai tahun 2003 Kepala Sekolahnya Bahar L.BA
- g. Bulan Februari sampai Maret tahun 2003 Kepala Sekolahnya Megawati
- h. Tahun 2003 sampai tahun 2006 Kepala Sekolahnya Anwar
- i. Bulan maret tahun 2006 sampai 2009 kembali lagi Kepala Sekolahnya H.Usman.
- j. Bulan Januari tahun 2010 sampai sekarang Kepala Sekolahnya Ali Azhar

2. Visi dan Misi SDN 053 Ranah

- a. Visi SDN 053 Ranah

Menjadi sekolah percaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

- b. Misi SDN 053 Ranah

1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK

- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Tenaga Edukatif di Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah

Jumlah tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah sebanyak 24 orang dan jumlah siswa-siswinya sebanyak 290 dengan tenaga PNS sebanyak 15 orang, 1 orang honor Propinsi, 7 orang tenaga Honor Komite. Adapun nama-nama tenaga guru dan staf sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL IV.I
DAFTAR NAMA GURU-GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 053
RANAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

No	Nama Pegawai	Pangkat/ Golongan	Mengajar di Kelas
1.	Ali Azhar	Penata III/C	Kepala Sekolah
2.	Marianis	Pembina IV/A	Kelas IA
3.	Nuroni	Pembina IV/A	Kelas IB
4.	Simar	Penata III/C	Guru KTK
5.	Jusrawati	Honor Komite	Guru Armel I&III
6.	Hasniwati Zaida	Honor Komite	Kelas IIB
7.	Hj. Jasni	Pen TK I III/D	Kelas IIIA
8.	Rosmawati	Pembina IV/A	Kelas IV
9.	Zulman	Pen TK I III/D	Kelas VA
10.	Darnun Yati	Pembina IV/A	Kelas VI
11.	Mhd. Nur. N	Pen TK I III/D	Kelas VIB
12.	Zarudin Karim	Pen Mud III/A	Guru Olahraga IV-VI (A/B)
13.	Masni	Pen TK I III/D	Guru PAI
14.	Ahmad Syafi'i	Penata III/C	Kelas VA
15.	Ernawati	Pengatur Muda TK I	Guru PAI & Armel
16.	Rina Ekawati	Penata Muda III/A	Kelas IV
17.	Erdarita	Honor Komite	B.Ingggris III & IV
20.	Syaiful Bahri	Honor Komite	Kelas IIA
21.	Nurbaiti	Pengatur II/C	Kelas IIIB
22.	Fityatul Husna	Honor Komite	TU
23.	Yulfitriani	Honor Komite	Guru Olahraga I - IV (A/B)
24.	Darwis	Pemud II/A	Penjaga Sekolah

Sumber : SDN 053 Ranah

TABEL IV. 2
DAFTAR JUMLAH SISWA DAN SISWI SDN 053 RANAH
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I A	12	16	28
Kelas I B	11	13	24
Kelas II A	12	11	23
Kelas II B	12	11	23
Kelas III A	14	6	20
Kelas III B	14	6	20
Kelas IV A	15	12	27
Kelas IV B	15	10	25
Kelas V A	9	16	25
Kelas V B	9	13	22
Kelas VI A	13	14	27
Kelas VI B	13	13	26
Jumlah			290

Sumber : SDN 053 Ranah

4. Sarana dan Prasarana serta Daftar Nama Guru Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah

Sarana dan prasarana juga merupakan hal yang penting dalam terlaksanya proses pembelajaran di Sekolah. Adapun gambaran umum sarana prasarana dan daftar guru dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV.3
GAMBARAN UMUM SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Ruang Majelis Guru	2 Ruang
3.	Ruang Belajar Siswa	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	UKS	2 Ruang
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
7.	Lapangan Badminton	1 Buah
8.	Lapangan Volly Ball	1 Buah
9.	Kantin	2 Buah
10.	WC Guru	2 Buah
11.	WC Siswa	3 Buah
12.	ATK	-

Sumber : SDN 053 Ranah

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah menggunakan KTSP 2006 yang diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah ada sepuluh yaitu mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8 yaitu:

- a) Pendidikan agama islam
- b) Bahasa Indonesia
- c) Matematika

- d) Sains
- e) Ilmu pengetahuan sosial
- f) Pendidikan kewarganegaraan
- g) Pendidikan jasmani dan kesehatan
- h) KTK

Adapun mata pelajaran Muataw Lokal ada 2 yaitu:

- a) Arab Melayu

Mulai dari kelas III sampai dengan kelas VI

- b) Bahasa Inggris

Mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

TABEL IV.4
NAMA-NAMA MURID KELAS V SDN 053 RANAH

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Andi Saputra	Laki-Laki
2.	Asw Sidicky	Perempuan
3.	Balqis Syafrianis	Perempuan
4.	Betia Smaya	Perempuan
5.	Desi Marlina	Perempuan
6.	Desi Arlika	Perempuan
7.	Eva Mulianis	Perempuan
8.	Era Padila	Perempuan
9.	Fina	Perempuan
10.	Jelvia Mulyati	Perempuan
11.	Lisna Wati	Perempuan
12.	Mahmuzar	Laki-Laki
13.	M Idris	Laki-Laki
14.	M Sukri	Laki-Laki
15.	Neni Nopriani	Perempuan
16.	Nurma Juliana	Perempuan
17.	Pitra Hayati Era Enjela	Perempuan
18.	Rahma Yanti	Perempuan
19.	Riski Kuniadi	Laki-Laki
20.	Rano Karno	Laki-Laki
21.	Roma Ira Sofa	Perempuan
22.	Siti Nurhaliza	Perempuan
23.	Windra Risda Wati	Perempuan
24.	Yasni Asrina	Perempuan
25.	Yopri Azhari	Perempuan
26.	Asdiki	Laki-laki

Sumber : SDN 053 Ranah

B. Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian yang akan dianalisis adalah hasil observasi tentang aktivitas belajar Sains masing-masing siswa dan aktivitas guru dalam mengajar. Observasi dilakukan mulai dari proses pembelajaran tanpa penerapan hingga proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active knowledge sharing*. Penelitian dilakukan 2 siklus

dengan materi seperti dalam RPP lampiran. penelitian ini dilakukan dengan observer peneliti dan dua orang observer lainnya sedangkan pelaku tindakan adalah guru pelajaran Sains kelas V SDN Ranah. Observer dilakukan dengan 2 aspek yaitu aktivitas dengan menggunakan Strategi *Active knowledge sharing*, dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi lampiran .

Dalam penelitian ini guru menerapkan strategi *active knowledge sharing* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V SDN 053 dalam belajar sumber daya alam dan penggunaannya.

Penelitian ini akan dihentikan apabila pada siklus dengan penerapan dengan strategi *active knowledge sharing* 80% siswa aktivitas belajarnya telah tinggi yaitu mencapai 75 % dan indikator telah mencapai 70,5 %. Jika pada siklus 2 target belum tercapai, maka penelitian dilakukan pada siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Pertemuan Pertama tanpa Tindakan

Pelaksanaan tanpa tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan (2 x 35 menit) pada pokok pembahasan sumber daya alam dan penggunaannya dengan sub pokok jenis sumber daya alam yang digunakan di Indonesia. Pelaksanaannya dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Sains dengan metode ceramah dengan kolaborasi dengan metode tanya jawab. Guru Mata Pelajaran sebagai observer.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah

dan guru Sains di sekolah tersebut. Kelas yang diamati telah ditentukan yaitu kelas V berdasarkan permintaan guru bidang studi. Selain itu, menentukan materi pokok yaitu sumber daya alam dan kegunaannya, membuat RPP tanpa tindakan (lampiran 1), lembar observasi guru (lampiran10), lembar observasi siswa (lampiran13) dan lembar kerja siswa (lampiran4)

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran tanpa tindakan ini dilakukan dengan menerapkan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar, yaitu metode tanya jawab, ceramah, dan latihan. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP tanpa tindakan (lampiran 1). Pada awal pembelajaran guru mengabsen siswa dan menjelaskan materi yang dipelajari, yaitu materi tentang beberapa jenis sumber daya alam disekitar lingkungan.

Guru menyampaikan definisi sumber daya alam menjelaskannya melalui contoh, Kemudian guru bertanya kepada siswa, “apakah ada pertanyaan dari materi yang di jelaskan tadi ?” dan selanjutnya guru menjelaskan tentang jenis sumber daya alam yang digunakan di Indonesia. Kemudian guru kembali menanyakan pemahaman siswa. guru memberikan soal latihan dari materi yang telah dipelajari dan meminta kepada masing-masing siswa untuk mengerjakannya. Di akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban atas soal yang telah dikerjakan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada penelitian tanpa menerapkan pembelajaran *active knowledge sharing* untuk setiap subjek ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Observasi Proses Pembelajaran
Aktivitas Guru Tanpa Tindakan

No.	Aktivitas pendidik yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Guru melakukan apersepsi dan menyiapkan siswa untuk belajar						Guru tidak melakukan apersepsi tetapi hanya menyiapkan siswa untuk belajar dan mengabsen siswa.
2	Guru memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep yang akan dipelajari						Guru tidak memotivasi siswa untuk lebih tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.						Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, langsung saja menjelaskan materi
4	Guru menyajikan informasi tentang materi yang dipelajari						Guru menjelaskan materi pelajaran
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami						Guru menanyakan kepada Siswa apakah ada yang belum paham dengan materi yang telah dipelajari
6	Guru memberikan LKS						Guru tidak membagikan LKS, hanya mencatatkan soal latihan di papan tulis dan meminta Siswa untuk mengerjakannya
7	Guru membimbing siswa mengerjakan LKS						Guru membimbing siswa menyelesaikan soal, hanya bagi yang mengalami kesulitan dan bertanya
8	Guru bersama siswa membahas jawaban LKS						Guru hanya memerintahkan siswa untuk mengumpulkan latihan yang telah dikerjakan dan tidak dibahas.
9	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari						Guru dan siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	Jumlah	4	2	9	4	-	Persentasi= 42.2% (Cukup)
	Jumlah skor keseluruhan	19					

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di atas, diperoleh total skor aktivitas guru selama proses pembelajaran 19 poin dari 9 indikator

yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 9 sehingga didapatkan skor maksimum untuk 9 indikator adalah 45. Untuk menghitung besar persentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor yang didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum dikali 100%, sehingga didapat:

$$p = \frac{19}{45} \times 100\%$$

$$p = 42,2\%$$

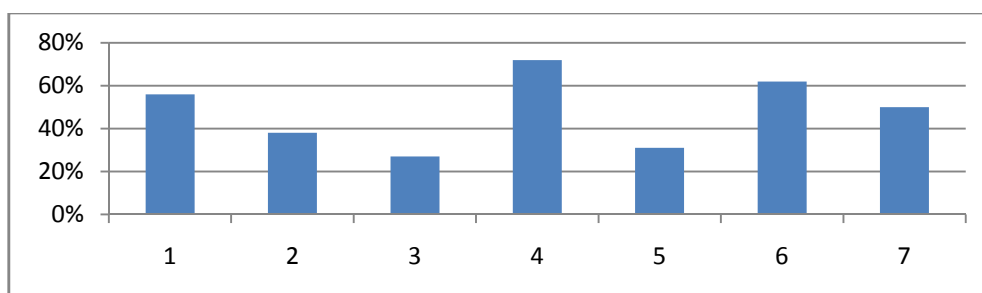
Jika dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas mengajar guru pra tindakan diperoleh angka persentase sebesar 42,2%, maka dapat dikategorikan cukup untuk aktivitas guru dalam mengajar.

Perhatikan hasil observasi aktivitas belajar siswa tanpa menerapkan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di bawah ini. Peneliti menyajikan data berdasarkan nomor urut siswa, karena menggunakan strategi yang biasa digunakan dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung dengan metodenya ceramah, tanya jawab, dan latihan. Observasi dilakukan berbanjar, masing-masing observer mengamati 1 banjar tempat duduk siswa.

Table IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Sains Siswa
Tanpa Menerapkan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

No	Kode siswa	Indikator							Total	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	01	2	2	1	4	1	2	2	15	43%	Cukup
2	02	3	4	2	4	1	2	4	20	57%	Cukup
3	03	1	2	1	3	1	3	2	13	37%	Lemah
4	04	2	2	2	4	1	2	2	15	42%	Cukup
5	05	2	2	1	2	1	3	2	13	37%	Lemah
6	06	3	2	2	4	3	2	2	18	51%	Cukup
7	07	1	2	2	1	1	3	2	12	34%	Lemah
8	08	2	2	3	3	1	3	2	19	54%	Cukup
9	09	3	2	2	4	2	3	2	16	45%	Cukup
10	10	2	2	1	2	1	3	2	13	37%	Lemah
11	11	2	2	1	3	1	2	2	14	40%	Lemah
12	12	3	1	2	5	1	5	4	21	60%	Cukup
13	13	3	2	1	5	1	3	2	17	49%	Cukup
14	14	3	2	1	5	1	3	2	17	48%	Cukup
15	15	3	1	1	3	1	5	5	19	54%	Cukup
16	16	2	2	1	3	1	3	2	14	40%	Cukup
17	17	3	1	1	5	1	5	4	20	57%	Cukup
18	18	4	1	1	4	4	5	4	23	66%	Kuat
19	19	5	2	1	4	1	3	3	19	54%	Cukup
20	20	2	2	1	3	1	3	1	13	37%	Lemah
21	21	4	2	1	2	3	2	2	16	48%	Lemah
22	22	2	2	1	4	1	2	2	15	42%	Lemah
23	23	2	3	1	5	1	3	3	18	51%	Cukup
24	24	5	1	2	3	4	5	4	24	69%	Kuat
25	25	2	2	1	4	1	3	1	16	45%	Cukup
26	26	5	2	1	4	4	3	2	21	60%	Cukup
Total		73	50	35	93	40	81	65			
%		56 %	38%	27%	72%	31%	62%	50%			

Gambar.I
Histogram Keaktifan Siswa Perindikator Belajar Sains Siswa Kelas V SDN
053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada pratindakan



Masing-masing siswa memiliki 7 indikator yang di observasi, dimana setiap indikator memiliki skor maksimum 5. Jadi setiap siswa memiliki skor maksimum 35. Untuk menentukan kategori aktivitas belajar siswa secara individu, peneliti menggunakan teknik persentase dengan membagi skor hasil observasi yang diperoleh pada aktivitas belajar peserta siswa dibagi dengan total skor maksimum untuk 7 indikator dikali 100%. Untuk masing-masing indikator aktivitas belajar diharapkan dapat mencapai kategori kuat dengan angka persentase 70,5%. Sedangkan dari hasil observasi di atas hanya satu indikator yang mencapai angka persentase 70,5% adalah indikator 4 .Maka hanya ada 1 indikator dari 7 indikator aktivitas yang ideal dan harus ada selama proses pembelajaran Sains. dan terdapat 8 % yang berkategori kuat. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian pada pertemuan berikutnya dengan menerapkan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

1. Pelaksanaan Tindakan (siklus I)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2 x 35 menit) pada pokok pembahasan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui proses pembelajaran dilakukan oleh guru bidang study Sains, dan peneliti sebagai observer dengan menerapkan pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan siklus I yaitu, menyusun RPP (lampiran) dengan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. Peneliti juga mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa) lampiran, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Untuk membagi kelompok peneliti telah berdiskusi dengan guru bidang studi Sains yang lebih mengetahui keadaan dan kemampuan siswanya agar kelompok yang dibagi oleh guru adalah kelompok yang benar-benar heterogen.

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan kedua ini dilaksanakan dengan tindakan (siklus I) pada tanggal 7 juni 2010 sesuai dengan RPP (lampiran). Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan kemudian mengabsen siswa kemudian guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran pada pokok bahasan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. Setelah itu guru memberikan motivasi dengan menanyakan tentang apa yang berkaitan dengan sumber daya alam. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (beranggotakan 5 orang). Kemudian Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan strategi *active knowledge sharing* setelah itu Guru

memberi lembaran pertanyaan kepada masing-masing siswa, setiap siswa harus menjawab pertanyaan secara perorangan dan guru meminta siswa untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya kemudian guru meminta siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh, sedangkan guru mengamati setiap kelompok siswa. Setelah itu guru meminta siswa kembali duduk seperti semula. Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran guru membagikan LKS pada setiap siswa dan meminta siswa menjawab masing-masing. kemudian guru meminta siswa mengumpulkan jawaban dari LKS tersebut. Kemudian guru menyampaikan materi selanjutnya dan setelah itu menutup pelajaran.

c. Observasi

Pada pertemuan ini peneliti bersama 2 orang observer lainnya melakukan observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, sehingga diperoleh hasil observasi pada tabel berikut:

TABEL. IV. 7
AKTIVITAS GURU DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN
ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SIKLUS I

No	Aktifitas yang Diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Guru mengabsen siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar						Guru hanya mengabsen siswa
2	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi pada siswa						Motivasi yang diberikan oleh guru tidak begitu cocok dengan materi yang akan dipelajari contoh nya besi termasuk sumberdaya alam kan anak2 .
3	Guru menyampaikan tujuan pelajaran, dan menginformasikan strategi pembelajaran yang di gunakan						Guru menyampaikan tujuan pelajaran dengan baik, tetapi penjelasan guru tentang pembelajaran yang digunakan tidak begitu dipahami siswa.
4	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok						Guru membagi siwa dengan baik
5	Guru membagikan lembaran pertayaan yang terkait dengan materi yang diajarkan						Pada saat guru membagikan lembar pertanyaan banyak siswa yang rebut
6	Guru meminta siswa untuk menjawab pertayaan sebaik yang mereka bisa						Guru meminta siwa menjawab pertanyaan
7	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat memban tu menjawab dari pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu jawabannya, doronglah mereka untuk saling membantu						Guru mendorong siswa, tetapi siswa kebingungan dalam mencari temannya .
8	Guru memerintah siswa kembali kekelompoknya semula untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh						Guru sedikit kewalahan ketika meminta siwa kembali kekelompoknya semula.
9	Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak dapat dijawab oleh siswa						Guru menyampaikan materi dengan baik
10	Guru dan siswa mebagikan LKS pada siswa dan meminta siwa untuk menjawabnya masing-masing dan kemudian guru dan siswa menyimpulkan pelajaran						Guru membagi LKS kepada siswa
Jumlah		-	6	15	4	5	Persentase = 60 % (Cukup)
Skor Keseluruhan		30					

Berdasarkan hasil observasi aktivitas Guru, diperoleh total skor aktivitas guru selama proses pembelajaran 30 poin dari 10 indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 10, sehingga didapatkan skor maksimum untuk 10 indikator adalah 50. Untuk menghitung besar persentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor yang didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum dikali 100%, sehingga didapat

$$p = \frac{30}{50} \times 100\%$$

$$P = 60 \%$$

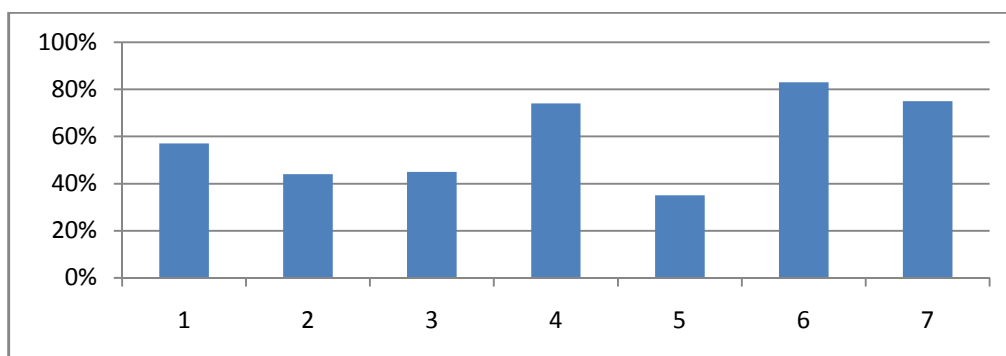
Jika dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas mengajar guru melalui penerapan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (melalui tindakan) pada siklus I diperoleh angka persentase sebesar 60%, maka dapat dikategorikan cukup aktivitas guru dalam mengajar, namun telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Perhatikan hasil observasi aktivitas belajar siswa berikut Observasi dilakukan dalam bentuk perkelompok. Setiap kelompok berjumlah 4-5 orang dan ada 6 kelompok. Sehingga setiap observer mengamati 2 kelompok.

Table IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Sains Siswa dengan Menerapkan Model
Pembelajaran *Active Knowledge Sharin* siklus I

No	Kelompok	Indikator							Total	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	A	3	2	3	5	3	5	4	25	71%	Kuat
2		3	2	3	3	2	5	4	22	62%	Kuat
3		3	2	4	4	2	4	2	21	60%	Cukup
4		2	2	3	3	1	3	2	16	45%	Cukup
5	B	4	4	4	4	2	5	5	28	80%	Kuat
6		3	2	1	3	2	5	5	21	60%	Cukup
7		2	2	4	2	1	3	4	18	51%	Cukup
8		2	2	1	3	1	3	4	16	45%	Cukup
9	C	3	2	3	5	2	5	5	25	71%	Kuat
10		2	2	2	5	2	4	2	19	54%	Cukup
11		3	2	2	4	2	3	2	18	51%	Cukup
12		2	2	1	4	2	2	2	15	43%	Cukup
13	D	4	2	2	2	2	5	5	22	62%	Kuat
14		3	2	1	3	2	4	5	20	57%	Cukup
15		3	2	2	4	1	3	5	20	57%	Cukup
16		2	1	2	2	3	3	4	17	48%	Cukup
17	E	4	3	2	5	1	4	5	24	68%	Kuat
18		3	2	3	4	2	5	3	24	68%	Kuat
19		2	2	3	4	1	5	4	21	60%	Cukup
20		2	2	2	3	1	4	3	17	48%	Cukup
21		3	2	2	3	2	4	2	18	51%	Cukup
22	F	3	2	3	4	2	5	5	24	68%	Kuat
23		4	3	3	5	2	5	5	27	77%	Kuat
24		3	3	2	5	1	5	5	24	68%	Kuat
25		3	2	1	3	1	4	4	18	51%	Cukup
26		3	4	2	5	3	5	2	24	68%	Kuat
Total		74	58	59	97	46	108	98			
%		57%	44%	45%	74%	35%	83%	75%			

Gambar.II
Histogram Keaktifan Siswa Perindikator Belajar Sains Siswa Kelas V
Pada Siklus I



berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di atas terlihat terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, 11 orang siswa telah mencapai kategori kuat dengan angka persentase 61%-80%, Namun hanya 4 orang siswa yang telah mencapai 70,5%, jika dipersentasekan sebesar 15% siswa. Data diolah perindividu siswa dengan membagi jumlah skor aktivitas siswa dengan skor maksimum dari 7 indikator aktivitas siswa yaitu 26 kemudian dikali 100%.

Sedangkan untuk masing-masing indikator data diolah untuk seluruh siswa di kelas, yaitu dengan membagi total skor observasi aktivitas seluruh siswa perindikator kemudian dibagi dengan total skor maksimal indikator yaitu 130. Karena untuk masing-masing indikator memiliki skor maksimal 5, sedangkan jumlah siswa yang diobservasi pada masing-masing indikator adalah 26 orang maka total skor maksimal untuk masing-masing indikator adalah $26 \times 5 = 130$. Indikator aktivitas dinyatakan berhasil dilakukan oleh siswa jika memiliki kategori kuat dengan angka persentase 70,5%. Maka dari siklus I terdapat 2 indikator dengan kategori kuat yaitu indikator 4, 6 dan 7 dengan angka persentase keduanya 74% , 75% dan terdapat 1 indikator dengan kategori sangat kuat yaitu indikator 6 dengan persentase 83%.

d. Refleksi

- 1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, pada siklus I guru belum melaksanakan seluruh langkah-langkah penerapan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang sesuai dengan perencanaan yaitu seperti pada indikator 1, 2 dan 6. pada indikator 1 guru hanya mengapsen siswa. Pada indikator 2 guru tidak memberikan motivasi dengan baik kepada siswa. Hal ini terjadi karena guru terbiasa langsung memulai pelajaran inti tanpa memotivasi siswa terlebih dahulu. Diharapkan pada siklus berikutnya guru melaksanakan seluruh langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan optimal.
- 2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa terdapat 4 indikator yang belum mencapai target yaitu indikator 1,2 ,3 dan 5. indikator 5 berkategori lemah dengan persentase 35%, sedangkan indikator 1,2 dan 3 berkategori cukup dengan persentase 57%, 44% dan 45. Indikator 1 merupakan aktivitas siswa untuk mau membaca materi yang dipelajari. Hal tersebut terjadi karena ada siswa yang tidak membawa buku paket. Untuk siklus berikutnya guru menyuruh siswa untuk membawa buku dan membacanya dahulu di rumah. Indikator 2 merupakan aktivitas siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami. Hal tersebut terjadi karena siswa malu untuk bertanya. Pada siklus berikutnya guru

memotivasi siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. Indikator 3 merupakan aktivitas siswa untuk mau berdiskusi dengan temannya dalam hal ini teman sekelompoknya. untuk siklus selanjutnya guru memotivasi siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Sedangkan indikator 5 merupakan aktivitas siswa untuk mau mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya. Untuk siklus berikutnya guru memotivasi siswa dengan menginformasikan bahwa siapa saja yang mau mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya tentang materi maka akan mendapatkan tambahan poin bagi kelompoknya.

- 3) Dari hasil observasi peneliti mendapatkan hanya 4 orang dari 26 siswa yang mencapai persentase 70,5%, jika dipersentasekan hanya 18%. Maka siklus dari penelitian ini akan berlanjut ke siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan (siklus II)

Pelaksanaan Tindakan siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan (2 x 35 menit) pada pokok pembahasan cara makhluk hidup menggunakan sumber daya alam. Proses pembelajaran dilakukan langsung oleh guru dengan menerapkan pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

a. **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan siklus II yaitu, menyusun RPP (lampiran) dengan cara makhluk hidup menggunakan sumber daya alam, menyiapkan LKS II (lampiran), lembar observasi guru penerapan pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. (lampiran) dan lembar observasi siswa (lampiran).

b. **Tahap Pelaksanaan**

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan dengan tindakan (siklus II) pada tanggal 14 Juni 2010 sesuai dengan RPP (lampiran). Pada pertemuan ini, guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa dan mengabsen siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Selanjutnya, guru memulai pelajaran dengan memberikan motivasi serta minat siswa dengan menanyakan tentang apa yang mereka ketahui tentang faktor.

Selanjutnya guru mengingatkan kepada siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian setelah siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, guru memberikan soal pada masing-masing siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawabannya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk menemukan jawaban yang terbaik dan kemudian setelah waktu yang ditetapkan habis guru meminta siswa duduk kembali ditempat kelompoknya dan

mendiskusikan hasil jawaban yang diperoleh dengan rekan sekelompoknya. Guru menanyakan siapa yang tidak mendapat jawabannya. Kemudian setelah itu guru menjelaskan materi sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawabnya. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dan guru menutup pelajaran.

c. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, yaitu mengamati kegiatan guru dan kegiatan semua siswa secara umum dalam proses pembelajaran Sains dengan menggunakan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* . adapun aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Table IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran dengan
Menerapkan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

No	Aktivitas pendidik yang di amati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Menyiapkan siswa untuk belajar dan guru melakukan apersepsi						guru hanya menanyakan kabar, mengabsen peserta didik dan menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca do'a dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2.	Guru memotivasi siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memerintahkan siswa untuk mencatat materi yang dipelajari.						Guru memotivasi siswa dan mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
3	Guru menginformasikan penerapan pembelajaran yang digunakan seperti pertemuan sebelumnya						guru menginformasikan strategi yang akan digunakan.
4	Guru memberikan soal kepada siswa						Guru memberikan soal pada siswa dengan teratur
5.	Guru mempersilahkan siswa duduk berdasarkan kelompok yang sudah dibagi						Guru mempersilahkan siswa kembali kekelompoknya pada pertemuan sebelumnya
6	Guru meminta siswa mencari jawabannya sebaik mungkin						Guru terlihat menyemangati siswa untuk mencari jawaban
7.	Guru meminta siswa kembali ketempat duduk kelompoknya. Dan berdiskusi.						Guru meminta siswa untuk kembali kekelompoknya dan mendiskusikan dengan rekannya
8	Guru mendatangi setiap kelompok dan menanyakan apakah ada bagian yang belum mereka pahami setelah berdiskusi.						Guru mendatangi kelompok peserta didik yang bertanya karena mengalami kesulitan dalam mencari jawabannya.
9	Guru menjelaskan materi pelajaran						Guru menjelaskan materi pelajaran
10	Guru membagikan LKS kepada siswa dan memerintahkan siswa menjawab dan mengumpulkannya kembali dan guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.						Guru melaksanakan tahapan akhir pelajaran dengan baik.
Jumlah		-	-	-	20	25	Persentase=90% (sangat Kuat)
Skor Keseluruhan		45					

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di atas, diperoleh total skor aktivitas guru selama proses pembelajaran 45 poin dari 10 indikator yang

diamati. Setiap indikator memiliki skor maksimum 5, sedangkan banyaknya indikator 10, sehingga didapatkan skor maksimum untuk 10 indikator adalah 50. Untuk menghitung besar persentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor yang didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum dikali 100%, sehingga didapat

$$p = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$p = 90\%$$

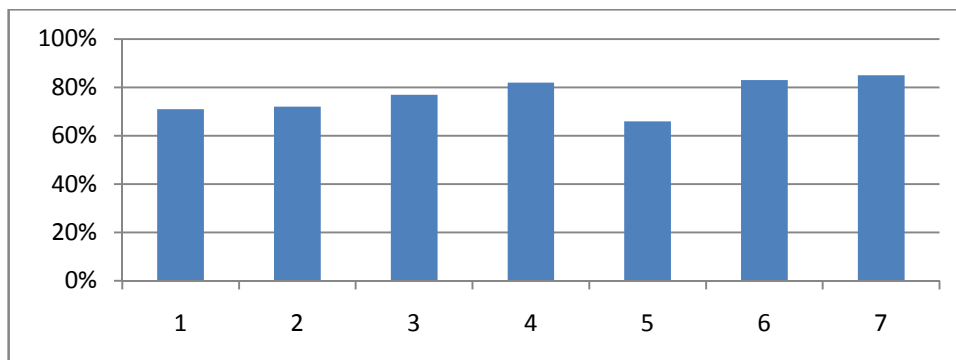
Jika dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas mengajar guru melalui penerapan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (melalui tindakan) pada siklus II diperoleh angka persentase sebesar 86 %, maka dapat dikategorikan sangat kuat aktivitas guru dalam mengajar.

Perhatikan kembali hasil observasi aktivitas belajar siswa di bawah ini. Sama seperti pada siklus I, observasi dilakukan observer dalam bentuk kelompok. Setiap observer mengamati 2 kelompok.

Tabel IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Sains Siswa dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siklus 2

No	Kelompok	Indikator							Total	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	A	5	5	5	5	5	5	4	34	97%	Sgt Kuat
2		4	4	5	5	3	3	4	28	80%	Sgt Kuat
3		4	2	4	4	4	4	4	26	74%	Kuat
4		2	4	5	3	4	5	4	27	77%	Kuat
5	B	4	4	4	4	4	5	5	30	85%	Sgt Kuat
6		5	4	3	5	3	5	5	29	82%	Sgt Kuat
7		2	5	4	4	1	3	4	23	65%	Kuat
8		3	3	3	4	3	3	4	23	65%	Kuat
9	C	5	5	5	5	5	4	5	34	97%	Sgt Kuat
10		2	4	4	5	3	4	4	26	74%	Kuat
11		4	2	4	4	5	4	4	27	77%	Kuat
12		2	3	3	4	4	3	3	22	62%	Kuat
13	D	4	5	3	3	5	5	5	30	85%	Sgt Kuat
14		4	4	4	3	3	4	5	27	77%	Kuat
15		3	4	4	5	1	3	5	25	71%	Kuat
16		2	3	3	4	3	3	4	22	62%	Kuat
17	E	4	3	4	5	1	4	5	26	74%	Kuat
18		4	4	3	4	5	5	3	28	80%	Kuat
19		5	5	4	4	4	5	4	31	88%	Sgt Kuat
20		3	2	2	3	2	4	3	19	54%	Lemah
21		4	2	5	3	1	5	5	25	71%	Kuat
22	F	5	3	3	4	3	5	5	28	80%	Kuat
23		4	4	4	5	4	5	5	31	80%	Kuat
24		3	3	5	5	2	5	5	28	80%	Kuat
25		3	4	3	3	4	4	4	25	71%	Kuat
26		3	3	4	4	5	4	5	28	80%	Kuat
Total		93	94	101	107	87	109	111			
%		71%	72%	77%	82%	66%	83%	85%			

Gambar. III
. Histogram Keaktifan Siswa Perindikator Belajar Sains Siswa Kelas V
Pada Siklus II



Dari hasil observasi siklus II, peneliti memperoleh data bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa perindividu. Hal ini terbukti dengan peningkatan angka persentase aktivitas siswa dari hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II seluruh siswa telah mencapai kategori kuat, bahkan mencapai kategori sangat kuat, namun ada beberapa peserta didik yang belum mencapai target yaitu 70,5%. Peserta didik yang telah mencapai 70,5% berjumlah 21 orang, jika dipersentasekan sebesar 80%. Angka persentase diperoleh dengan membagi jumlah skor aktivitas indikator pada masing-masing siswa dibagi dengan jumlah skor maksimum seluruh indikator yaitu 26 dikali 100% (teknik persentase).

Sedangkan untuk masing-masing indikator aktivitas belajar siswa masih digunakan cara yang sama untuk menentukan angka persentase, yaitu dengan membagi jumlah skor indikator dari hasil observasi pada masing-masing indikator untuk seluruh siswa dibagi dengan jumlah skor maksimum indikator. Karena masing-masing indikator memiliki skor maksimum 5 dan siswanya berjumlah 26 orang, maka jumlah skor maksimum untuk setiap indikator adalah 130.

Berdasarkan analisis tersebut, masih ada indikator yang belum mencapai target yaitu 70,5% adalah indikator 5. indikator 5 adalah aktivitas peserta didik untuk mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat temannya.

b. Refleksi

- 1) Guru telah melakukan seluruh langkah-langkah menerapkan *Active Knowledge Sharing*, meskipun ada sebagian indikator yang belum

dilaksanakan secara maksimum. Pada indikator, guru mengelompokkan siswa sebagaimana kelompok yang telah digunakan pada siklus I karena keterbatasan waktu untuk membagi kelompok kembali. Sebaiknya untuk siklus II guru mengelompokkan siswa berdasarkan hasil yang telah diperoleh siswa pada siklus I, agar siswa tidak bosan dengan anggota kelompok tersebut.

- 2) Siswa sudah mulai mau aktif dan berusaha menemukan jawaban dengan baik.
- 3) Hasil observasi pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil observasi pada siklus I. namun masih ada indikator yang belum mencapai target yaitu 70,5%. Dikarenakan tingkat aktivitas siswa telah mencapai kuat dan hanya 5 saja yang tidak mencapai target yaitu 70,5% maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II.

C. Pembahasan

Data yang akan dianalisis adalah data dari hasil pengamatan yang telah terkumpul selama proses pembelajaran berlangsung, baik pratindakan maupun dengan tindakan yang menggunakan pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Pada pratindakan, ditinjau dari tabel IV. 6 secara umum aktivitas siswa belum mencapau katagori kuat, hanya 8% siswa yang mencapai katagori kuat dan hanya satu indikator yang mencapai katagori kuat. Pada siklus I, ditinjau dari Tabel IV.8 secara umum aktivitas belajar siswa telah mengalami peningkatan, meskipun masih banyak siswa

yang mencapai kategori cukup, sehingga dapat dikatakan proses pembelajaran pada siklus I masih mengalami kegagalan karena hanya 15% yang aktivitas belajarnya mencapai kategori kuat. Sedangkan untuk tiap indikator, hanya 3 indikator yang telah mencapai kategori kuat. Dan 1 indikator yang berkategori sangat kuat yaitu indikator 6 .

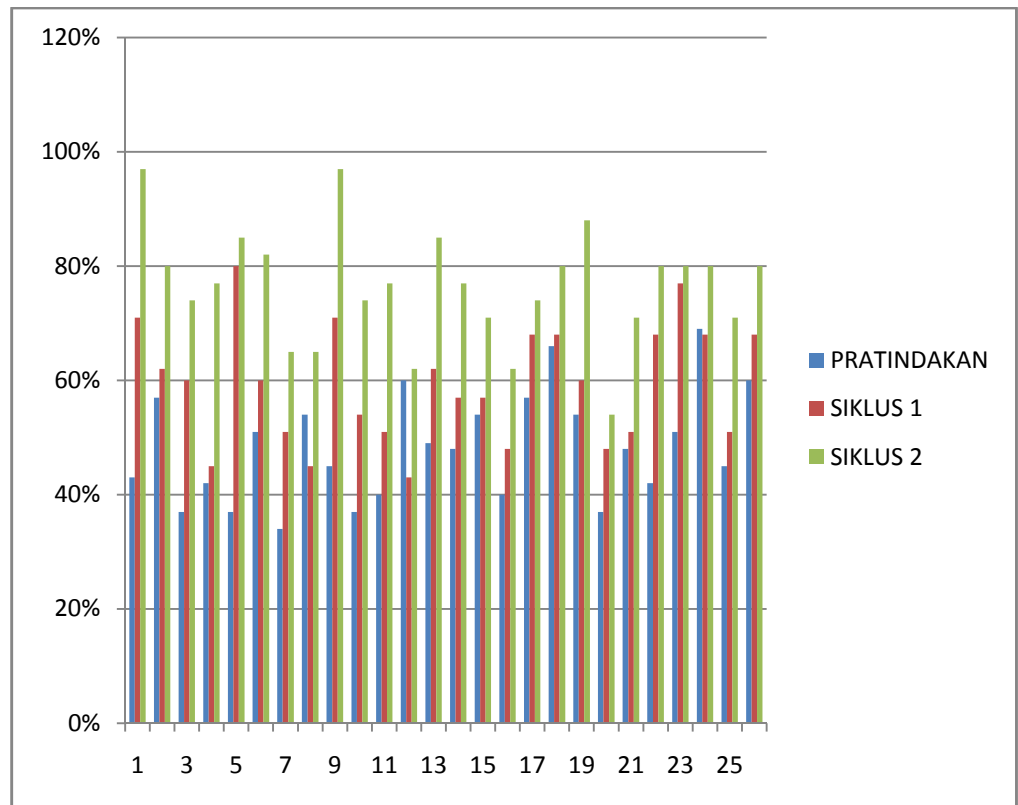
Selanjutnya pada siklus II, ditinjau dari Tabel IV.10 secara umum aktivitas belajar siswa telah mengalami peningkatan, semua siswa telah mencapai kategori kuat, namun masih ada peserta didik yang belum mencapai target yaitu berkategori kuat dengan persentase 70,5% sehingga dapat dikatakan proses pembelajaran pada siklus II masih mengalami peningkatan dan sudah mencapai target yang diharapkan karena 80% siswa aktivitas belajarnya mencapai target. Sedangkan untuk tiap indikator, indikator masih ada 1 indikator yang belum mencapai target. Untuk lebih jelasnya hasil persentase setiap siklusnya dapat dibaca pada tabel IV.11 di bawah ini.

Table IV.11
Persentase Aktivitas Belajar Sains siswa Selama Proses Pembelajaran
Tanpa Tindakan dan Melalui Tindakan

No	Kelompok	Persentase Aktivitas Belajar Sains siswa					
		Tanpa tindakan		Melalui Tindakan			
				Siklus I		Siklus II	
		%	Ket	%	Ket	%	Ket
1	A	42%	Cukup	71%	Kuat	97%	Sgt Kuat
2		57%	Cukup	62%	Kuat	80%	Sgt Kuat
3		37%	Lemah	60%	Cukup	74%	Kuat
4		42%	Cukup	45%	Cukup	77%	Kuat
5	B	37%	Lemah	80%	Kuat	85%	Sgt Kuat
6		51%	Cukup	60%	Cukup	82%	Sgt Kuat
7		34%	Lemah	51%	Cukup	65%	Kuat
8		54%	Cukup	45%	Cukup	65%	Kuat
9	C	45%	Cukup	71%	Kuat	97%	Sgt Kuat
10		37%	Lemah	54%	Cukup	74%	Kuat
11		40%	Lemah	51%	Cukup	77%	Kuat
12		60%	Cukup	43%	Cukup	62%	Kuat
13	D	42%	Lemah	62%	Kuat	85%	Sgt Kuat
14		48%	Cukup	57%	Cukup	77%	Kuat
15		54%	Cukup	57%	Cukup	71%	Kuat
16		40%	Cukup	48%	Cukup	62%	Kuat
17	E	57%	Cukup	68%	Kuat	74%	Kuat
18		51%	Cukup	68%	Kuat	80%	Kuat
19		51%	Cukup	60%	Cukup	88%	Sgt Kuat
20		37%	Lemah	44%	Cukup	54%	Lemah
21	F	48%	Lemah	51%	Cukup	71%	Kuat
22		34%	Lemah	68%	Kuat	80%	Kuat
23		42%	Lemah	77%	Kuat	80%	Kuat
24		51%	Cukup	68%	Kuat	80%	Kuat
25		60%	Cukup	51%	Cukup	71%	Kuat
26		60%	Cukup	68%	Kuat	80%	Kuat

Berdasarkan tabel persentase aktivitas siswa sebelum dan sesudah tindakan maka dapat dilihat pada grafik dibawah ini peningkatan perindividu siswa pada pertemuan sebelum dan sesudah tindakan.

Gambar. IV
Histogram keaktifan siswa
perindividu sebelum tindakan dan sesudah tindakan



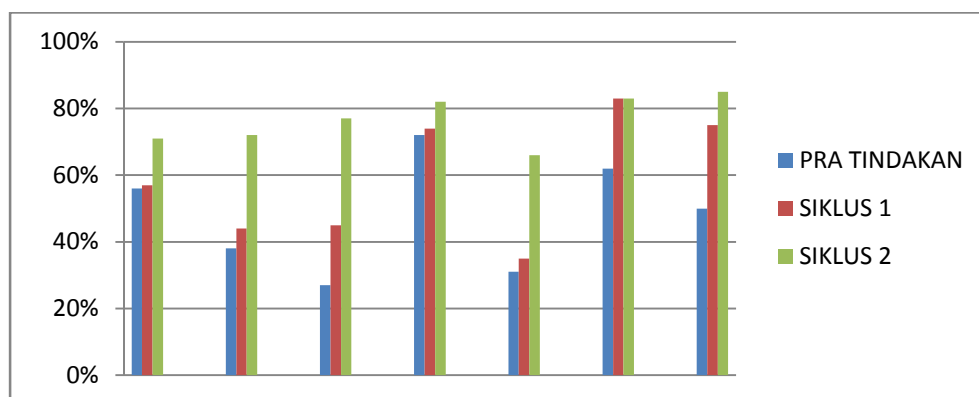
Peningkatan aktivitas juga terjadi pada masing-masing indikator setelah diterapkan pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Pada siklus I terdapat 3 indikator yang telah mencapai kategori kuat dengan persentase 70,5%, yaitu indikator 4,6 dan 7, dengan persentase masing-masing 42%, 83% dan 75%. Sedangkan indikator 1,2 dan 3 masih berkategori cukup dengan persentase antara 41%-60%. Bahkan ada satu indikator yang masih berkategori lemah dengan persentase antara 21%-40%. Pada siklus II 6 buah indikator telah mencapai kategori kuat/sangat kuat, dengan persentase 70,5%. Namun

masih ada 1 indikator yang berkategori kuat tapi belum mencapai target yaitu 70,5%.

Tabel IV.12
Perkembangan Persentase Aktivitas Belajar Sains siswa Perindikator

No	Indikator Aktivitas Peserta Didik	Bobot Persentase Selama Proses Pebelajaran Berlangsung					
		Tanpa Tindakan		Melalui Tindakan			
		%	Ket	siklus I		Siklus II	
				%	Ket	%	Ket
1	Peserta didik membaca materi yang di pelajari	56 %	Cukup	57%	Cukup	71%	Kuat
2	Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami	38 %	Lemah	44%	Lemah	72%	Kuat
3	Peserta didik berdiskusi dengan temannya	27%	Lemah	45%	Lemah	77%	Kuat
4	Peserta didik mencatat materi yang dipelajari	72%	Kuat	74%	Kuat	82%	Sgt Kuat
5	Peserta didik mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya.	31%	Lemah	35%	Lemah	66%	Kuat
6	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan tenang	62%	Kuat	83%	Sgt Kuat	83%	Sgt Kuat
7	Peserta didik memahami dan menyelesaikan soal yang diberikan	50%	Cukup	75%	Kuat	85%	Sgt Kuat

Gambar. V
Histrogram Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Perindikator Pada Pelajaran SAINS Kelas V Pada Pratindakan Siklus I dan Siklus I



Tabel IV.12
Perkembangan Persentase Aktivitas Belajar Sains siswa pada
Pembelajaran Pratindakan dan Melalui Tindakan

Kelompok	Pratindakan			Melalui Tindakan			Keterangan
	Total	Persentasi	Kategori	Total	Persentasi	Kategori	
A	15	42%	Cukup	34	97%	Sgt kuat	Meningkat
	20	57%	Cukup	28	80%	Kuat	Meningkat
	13	37%	Lemah	25	71%	Kuat	Meningkat
	15	42%	Cukup	26	74%	Kuat	Meningkat
B	13	37%	Lemah	30	85%	Sgt kuat	Meningkat
	18	51%	Cukup	32	91%	Sgt kuat	Meningkat
	12	34%	Lemah	29	82%	Sgt Kuat	Meningkat
	19	54%	Cukup	25	71%	Kuat	Meningkat
C	16	45%	Cukup	33	94%	Sgt kuat	Meningkat
	13	37%	Lemah	30	85%	Sgt Kuat	Meningkat
	14	40%	Lemah	27	77%	Kuat	Meningkat
	21	60%	Cukup	26	74%	Kuat	Meningkat
D	15	42%	Lemah	30	85%	Sgt kuat	Meningkat
	17	48%	Cukup	30	85%	Sgt Kuat	Meningkat
	19	54%	Cukup	27	77%	Kuat	Meningkat
	14	40%	Cukup	25	71%	Kuat	Meningkat
E	20	57%	Cukup	29	82%	Sgt Kuat	Meningkat
	18	51%	Cukup	30	85%	Sgt kuat	Meningkat
	18	51%	Cukup	33	94%	Sgt kuat	Meningkat
	13	37%	Lemah	27	77%	Kuat	Meningkat
	16	48%	Lemah	25	71%	Kuat	Meningkat
F	12	34%	Lemah	24	68%	Kuat	Meningkat
	15	42%	Lemah	31	80%	Kuat	Meningkat
	18	51%	Cukup	25	80%	Kuat	Meningkat
	21	60%	Cukup	24	68%	Kuat	Meningkat
	21	60%	Cukup	28	80%	kuat	Meningkat

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar Sains siswa melalui Penerapan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* lebih kuat, dari awal pertemuan pratindakan sampai dengan melalui tindakan, nilai persentase indikatornya semakin meningkat. Peneliti menghentikan penelitian karena target telah tercapai, yaitu 80% siswa telah mencapai kategori kuat dengan persentase 70,5%. Sedangkan untuk masing-masing indikator aktivitas belajar SAINS yang dilakukan oleh siswa juga telah mencapai kategori kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar SAINS siswa kelas V SDN053 Ranah Kecamatan Kampar setelah penerapan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada proses pembelajaran siklus I, siklus II pada pokok bahasan sumber daya alam dan penggunaannya. Pada strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini siswa di minta untuk menyebar kedalam ruangan untuk mencari jawaban yang dia sendiri tidak tahu jawabannya di sini terlihat keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

Peningkatan aktivitas belajar siswa tidak terlepas dari usaha guru untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kesimpulan analisis data sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada pratindakan 42.2% dengan kategori cukup, siklus I diperoleh 60,0% dengan kategori cukup, siklus II diperoleh 90% dengan kategori sangat kuat.
2. Aktivitas siswa pada pratindakan diperoleh 8 % siswa yang mencapai katagori kuat, siklus I diperoleh 16 % peserta didik, siklus II diperoleh 80% siswa yang mencapai 70,5%.
3. Masing-masing indikator pada pratindakan, indikator I = 56 % indikator II = 38%. indikator III = 27%, indikator IV = 72%, indikator V = 31%, indikator VI = 62%, indikator VII= 50%. Pada

siklus I, indikator I = 57%, indikator II = 44%, indikator III = 45%, indikator IV = 74%, indikator V = 35%, indikator VI = 83% indikator VII=75%.

Dan masing-masing indikator pada siklus II, indikator I = 71%, indikator II = 72%, indikator III = 77%, indikator IV = 82%, indikator V = 66%, indikator VI = 83%. indikator VII= 85 %.

B. Saran

Adapun saran peneliti dari hasil penelitian penerapan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah :

1. Disarankan kepada guru strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk meningkatkan aktivitas belajar, dengan syarat seluruh langkah yang ada pada pembelajaran *Active Knowledge Sharing* harus dilaksanakan dengan benar, pertama sediakan daftar pertanyaan, perintakan siswa untuk menjawab, kemudian siswa menyebar keruangan untuk mencari jawaban yang dia sendiri tidak tahu jawabannya, perintahkan mereka untuk duduk ketempat masing-masing membahas pertanyaan.
2. Disarankan kepada pembaca bahwa *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. strategi ini cocok pada segala ukuran kelas dengan materi pelajaran apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Dimmiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, .
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, 2007.
- Hartono, *Strategi Pembelajaran,LSFK2P*, Pekanbaru, 2006.
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru, Zanafra, 2009.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitaian Tindakan Kelas*, Rajawali Pers, Jakarta, 2008.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, GP Pres, Jakarta, 2010.
- Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, *Model-Model Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar Baru, 1991.
- Riduan. *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung, 2007.
- Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Suska Pres, Pekanbaru, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta., Jakarta,2006.
- Sadirman AM, *Interasiksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindi Persada, Jakarta, 2005.
- Silberman Melvin L, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung, 2009.
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta,1983.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipra 2005.
- Umar Hamalik, *Kurikulum pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara,2005.

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah

Mata Pelajaran : Sains

Kelas / Semester : V / 11

Standar Kompetensi : Memahami Perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi pokok pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengidentipikasikan beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, sdb)	Sumber daya alam dan penggunaanya	Guru dan murid mengali impormasi perubahan yang di alami dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya	7.7.1 Mengidentifikasi beberapa jenis sumber daya alam yang di gunakan d Indonesia minsalnya mineral, air, tumbuhan, hewan, dan sinar matahari. 7.7.2 Membedakan antara sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui	Tertulis	4 (empat) kali pertemuan	<ul style="list-style-type: none">• Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah dasar (BSNP)• Buku pendidikan

		<p>alam dengan menerapkan <i>strategi active knowledge sharing</i></p>	<p>7.7.3. Mendeskripsikan beberapa cara penggunaan sumberdaya alam yang digunakan di Indonesia minalnya, mineral, air, tumbuhan dan hewan</p> <p>7.7.4 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang mempegaruhi permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya minalnya, pertanian, jalan, perkohan, bendungan, dan bahan bangunan</p>			<p>sains kelas V Sekolah Dasar, Penerbit Erlanga</p>
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PRA TINDAKAN

Mata Pelajaran	:	Sains
Kelas / Semester	:	V/II
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit
Standar Kompetensi	:	Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi.
Indikator	:	Mengidentifikasi beberapa jenis sumber daya alam yang digunakan di indonesia misalnya, mineral, air, tumbuhan dan sinar matahari.
I. Tujuan Pembelajaran	:	Siswa dapat menjelaskan beberapa jenis sumber daya alam yang digunakan di indonesia.
II. Materi Ajar	:	Sumber Daya Alam dan Penggunaannya
III. Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Inkuiri Pemberian Tugas.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

- a. Guru menyiapkan Siswa untuk belajar dan menyampaikan apersepsi.(± 5 menit)
- b. Guru memotivasi rasa ingin tahu Siswa tentang pelajaran yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.(± 5 menit)

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang digunakan di Indonesia. (± 25 Menit)
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(10 menit)
- c. Guru memberikan LKS kepada siswa dan meminta siswa mengerjakannya. (15 Menit)

C. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.(± 5 menit)
- b. Pendidik menutup pelajaran(± 5 menit)

V. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

Sumber : Sains 5 penerbit Sahabat.

VI. Penilaian

Bentuk Test : Tertulis

Kampar, Juni 2010

Guru SAINS

Peneliti

Ahmad Syafe'i. S. S.Pd.
NIP. 19640706 198908 1 001

Hermayanti

Mengetahui

Kepala sekolah

Ali azhar, S.Pd
NIP. 19700612199103 1 008

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS -1

Mata Pelajaran	:	Sains
Kelas / Semester	:	V/II
Pertemuan Ke	:	2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit
Standar Kompetensi	:	Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi.
Indikator	:	Membedakan antara sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
I. Tujuan Pembelajaran	:	Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.
II. Materi Ajar	:	Sumber Daya Alam dan Penggunaannya
III. Metode Pembelajaran	:	<i>Active Knowledge Sharing</i>

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

a) Kegiatan awal (10)

- Mengucapkan salam
- Mengabsen Kehadiran siswa
- Guru Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- Guru memberikan motivasi tentang apa yang berkaitan dengan sumber daya alam

b) Kegiatan inti (50)

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (beranggotakan 5 orang)
- Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan strategi active knowledge sharing
- Guru memberi lembaran pertanyaan kepada masing-masing siswa, setiap siswa harus menjawab pertanyaan secara perorangan
- Guru Meminta siswa untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya
- Guru memintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh
- Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran

- Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa

c) Kegiatan Penutup (10)

- Guru menyimpulkan materi
- Guru memberi evaluasi
- Guru menyebutkan materi berikutnya

V. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

Sumber : Sains 5 penerbit Sahabat.

VI. Penilaian

Bentuk Test : Tertulis

Kampar, Juni 2010

Guru SAINS

Peneliti

Ahmad Syafe'i. S. S.Pd.
NIP. 19640706 198908 1 001

Hermayanti

Mengetahui

Kepala sekolah

Ali azhar, S.Pd
NIP. 19700612199103 1 008

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS -2

Mata Pelajaran	:	Sains
Kelas / Semester	:	V/II
Pertemuan Ke	:	3
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit
Standar Kompetensi	:	Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.
Kompetensi Dasar	:	Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi.
Indikator	:	mengidentifikasi beberapa kegiatan yang mempengaruhi permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhan dan cara penggunaan sumber daya alam.
I. Tujuan Pembelajaran	:	Siswa dapat mengetahui cara untuk memanfaatkan sumber daya alam dan beberapa kegiatan yang dapat mempengaruhinya.
II. Materi Ajar	:	Sumber Daya Alam dan Penggunaannya
III. Metode Pembelajaran	:	<i>Active Knowledge Sharing</i>

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

b) Kegiatan awal (10)

- Mengucapkan salam
- Mengabsen Kehadiran siswa
- Guru Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- Guru memberikan motivasi tentang apa yang berkaitan dengan sumber daya alam

b) Kegiatan inti (50)

- Guru menyampaikan pembelajaran yang akan diterapkan seperti pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi lembar pertanyaan kepada masing-masing siswa, setiap siswa harus menjawab pertanyaan secara perorangan.
- Guru meminta siswa kembali ke kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
- Guru Meminta siswa untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya
- Guru memintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh.

- Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran
- Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa

c) Kegiatan Penutup (10)

- Guru menyimpulkan materi
- Guru memberi evaluasi
- Guru menyebutkan materi berikutnya

V. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

Sumber : Sains 5 penerbit Sahabat.

VI. Penilaian

Bentuk Test : Tertulis

Kampar, Juni 2010

Guru SAINS

Peneliti

Ahmad Syafe'i. S. S.Pd.
NIP. 19640706 198908 1 001

Hermayanti

Mengetahui

Kepala sekolah

Ali azhar, S.Pd
NIP. 19700612199103 1 008

LAMPIRAN 4

SOAL LATIHAN SISWA

PRA TINDAKAN

NAMA	:
KELAS	:

Jawablah pertanyaan berokut ibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh sumber daya alam yang ada disekitar tempat tinggalmu!
2. Sebutkan satu contoh sumber daya alam mineral logam dan manfaatnya!
3. Sebutkan contoh sumber daya alam mineral pembentuk batu!
4. Apakah manfaat dari belerang?
5. Apakah manfaat dari pepohonan?

SELAMAT BEKERJA

LEMBAR KEGIATAN SISWA-1

PROSEDUR

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Nama Siswa :

Waktu : 15 Menit



1. Termasuk contoh sumber daya alam apakah gambar di samping?

1. Sebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui?



3. Bagaimana cara memperbaharui sumber daya alam yang terlihat pada gambar? Apa penyebab rusaknya sumber daya alam tersebut?

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 6

LEMBAR KEGIATAN SISWA-2

PROSEDUR

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

Nama Siswa :

Waktu : 15 Menit

1. Bagaimanakah sebaiknya kita menggunakan sumber daya alam ?



2. Gambar disamping adalah contoh satwa langka, bagaimanakah cara kita agar satwa itu tidak punah?

Gambar 10.3
Pengikisan tanah dapat mengakibatkan bencana longsor.



Sumber: www.pemkotbatu.go.id

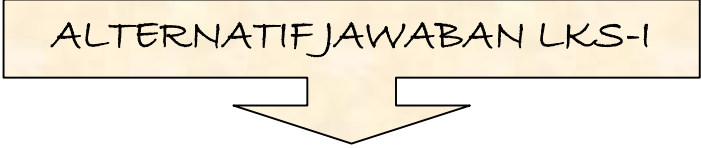
2. bagaimanakah cara menanggulangi longsor? Lihat pada gambar!

Lampiran 7



1. Air, hewan, matahari, tanah, dll
2. - Aluminium bermanfaat untuk peralatan dapur dan badan pesawat
- Perak bermanfaat untuk perhiasan dan peralatan rumah tangga
- Emas bermanfaat untuk perhiasan dan uang logam.
3. Kwar ros, granit, fespore, dll
4. Belerang berfungsi untuk bahan obat-obatan.
5. Pembangunan rumah kerajinan dll.

Lampiran 8



ALTERNATIF JAWABAN LKS-1

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
2. Hutan, hewan, tumbuhan, tanah, udara dll.
3. - Melakukan reboisasi penanaman pohon kembali.
- kebakaran

Lampiran 9

Alternatif Jawaban lks-2

1. menggunakan sebaik-baiknya dan tidak merusak sumber daya alam tersebut.
2. Melestrikan hutan sebagai tempat tinggalnya dan tidak berburu liar.
3. Menanam pohon disepanjang tebing sebagai penahan tanah agar tidak longsor.

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

SISWA

1. Siswa membaca materi yang dipelajari
 - a. Siswa membaca Buku paket, LKS Sekolah, dan LKS guru **(Skor 5)**
 - b. Siswa hanya membaca buku Paket dan LKS guru **(Skor 4)**
 - c. Siswa hanya membaca LKS Sekolah dan LKS guru **(Skor 3)**
 - d. Siswa hanya membaca LKS guru **(Skor 2)**
 - e. Siswa tidak membaca materi yang dipelajari **(Skor 1)**
2. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami
 - a. Siswa sering bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 5)**
 - b. Siswa kadang-kadang bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 4)**
 - c. Siswa jarang bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 3)**
 - d. Siswa sesekali bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 2)**
 - e. Siswa tidak pernah bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 1)**
3. Siswa berdiskusi dengan temannya
 - a. Siswa sering berdiskusi dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 5)**
 - b. Siswa kadang-kadang berdiskusi dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 4)**
 - c. Siswa jarang berdiskusi dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 3)**
 - d. Siswa sesekali berdiskusi dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung **(Skor 2)**

- e. Siswa tidak pernah berdiskusi dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung (**Skor 1**)
4. Siswa mencatat materi yang dipelajari
- a. Siswa mencatat seluruh materi yang di pelajari (**Skor 5**)
 - b. Siswa hanya mencatat defenisi dan rumus pada materi yang dipelajari (**Skor 4**)
 - c. Siswa hanya mencatat rumus yang terdapat pada materi yang dipelajari (**SKor 3**)
 - d. Siswa hanya mencatat judul materi yang di pelajari (**Skor 2**)
 - e. Siswa tidak mencatat materi yang di pelajari (**Skor 1**)
5. Siswa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya
- a. Siswa sering mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya (**Skor 5**)
 - b. Siswa kadang-kadang mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya (**Skor 4**)
 - c. Siswa jarang mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya (**Skor 3**)
 - d. Siswa sesekali mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya (**Skor 2**)
 - e. Siswa tidak pernah mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya (**Skor 1**)
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang
- a. Siswa mengikuti proses pembelelajaran dengan tenang sekali (**Skor 5**)
 - b. Siswa sesekali keluar ketika proses pembelajaran berlangsung (**Skor 4**)
 - c. Siswa ribut ketika proses pembelajaran berlangsung (**Skor 3**)
 - d. Siswa sering sekali keluar dan rebut ketika proses pembelajaran berlangsung(**Skor 2**)
 - e. Siswa tidak mengikuti proses pembelajaran (**Skor 1**)

7. Siswa memahami dan menyelesaikan soal yang diberikan.
 - a. Siswa memahami dan menyelesaikan soal sendiri. **(Skor 5)**
 - b. Siswa memahami dan menyelesaikan soal dibantu teman **(Skor4)**
 - c. Siswa kurang memahami dan menyelesaikan soal, tapi siswa mengerjakan sendiri sendiri **(Skor 3)**
 - d. Siswa kurang memahami dan menyelesaikan soal dengan mencontoh jawaban temannya **(Skor 2)**
 - e. Siswa tidak menyelesaikan soal yang diberikan **(Skor 1)**

Lampiran 11

Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Aktivitas Guru Tanpa Tindakan

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar
Tahun Pelajaran : 2009/2010
Kelas / Semester : V / II
Pokok Bahasan : Beberapa Jenis Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitar
Tanggal : 1 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas guru dan berikan keterangan yang sesuai dengan tindakan !

No.	Aktivitas pendidik yang diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Guru melakukan apersepsi dan menyiapkan siswa untuk belajar						Guru tidak melakukan apersepsi tetapi hanya menyiapkan siswa untuk belajar dan mengabsen siswa.
2	Guru memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep yang akan dipelajari						Guru tidak memotivasi siswa untuk lebih tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.						guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, langsung saja menjelaskan materi
4	Guru menyajikan informasi tentang materi yang dipelajari						Guru menjelaskan materi pelajaran
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami						Guru menanyakan kepada Siswa apakah ada yang belum paham dengan materi yang telah dipelajari
6	guru memberikan LKS						Guru tidak membagikan LKS, hanya mencatatkan soal latihan di papan tulis dan meminta Siswa untuk mengerjakannya

7	Guru membimbing siswa mengerjakan LKS						Guru membimbing siswa menyelesaikan soal, hanya bagi yang mengalami kesulitan dan bertanya
8	Guru bersama siswa membahas jawaban LKS						Guru hanya memerintahkan siswa untuk mengumpulkan latihan yang telah dikerjakan dan tidak dibahas.
9	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari						Guru dan siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	Jumlah	4	2	9	4	-	Persentasi= 42.2% (Cukup)
	Jumlah skor keseluruhan	19					

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Sedang
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

Observer,

Hermayanti

Lampiran H₁

Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siklus I

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar
Tahun Pelajaran : 2009/2010
Kelas / Semester : V / II
Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui dan yang tidak dapat Diperbaharui
Tanggal : 7 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas pendidik dan berikan keterangan yang sesuai dengan tindakan !

No	Aktifitas yang Diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Guru mengabsen siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar						Guru hanya mengabsen siswa
2	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi pada siswa						Motivasi yang diberikan oleh guru tidak begitu cocok dengan materi yang akan dipelajari .
3	Guru menyampaikan tujuan pelajaran, dan menginformasikan strategi pembelajaran yang di gunakan						Guru menyampaikan tujuan pelajaran dengan baik, tetapi penjelasan guru tentang pembelajaran yang digunakan tidak begitu dipahami siswa.
4	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok						Guru membagi siswa dengan baik
5	Guru membagikan lembaran pertanyaan yang terkait dengan materi yang diajarkan						Pada saat guru membagikan lembar pertanyaan banyak siswa yang ribut
6	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan sebaik yang mereka bisa						Guru meminta siswa menjawab pertanyaan
7	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab dari pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu jawabannya, doronglah mereka untuk saling membantu						Guru terlihat kebingungan ketika guru memerintahkan siswa untuk berkeliling mencari jawaban.

8	Guru memerintah siswa kembali kekelompoknya semula untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh						Guru kewalahan sedikit kewalahan ketika meminta siswa kembali keklompoknya semula.
9	Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak dapat dijawab oleh siswa						Guru menyampaikan materi dengan baik
10	Guru dan siswa mebagikan LKS pada siswa dan meminta siwa untuk menjawabnya masing-masing dan kemudian guru dan siswa menyimpulkan pelajaran						Guru membagi LKS kepada siswa
Jumlah		-	6	15	4	5	Persentase = 60 % (Cukup)
Skor Keseluruhan		30					

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Sedang
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

Observer,

Hermayanti

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siklus 2

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar
Tahun Pelajaran : 2009/2010
Kelas / Semester : V / II
Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui dan yang tidak dapat Diperbaharui
Tanggal : 14 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas guru dan berikan keterangan yang sesuai dengan tindakan !

No	Aktivitas pendidik yang di amati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Menyiapkan siswa untuk belajar dan guru melakukan apersepsi						guru hanya menanyakan kabar, mengabsen peserta didik dan menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca do'a dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2.	Guru memotivasi siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memerintahkan siswa untuk mencatat materi yang dipelajari.						Guru memotivasi siswa dan mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
3	Guru menginformasikan penerapan pembelajaran yang digunakan seperti pertemuan sebelumnya						guru menginformasikan strategi yang akan digunakan.
4	Guru memberikan soal kepada siswa						Guru memberikan soal pada siswa dengan teratur
5.	Guru mempersilahkan siswa duduk berdasarkan kelompok yang sudah dibagi						Guru mempersilahkan siswa kembali kekelompoknya pada pertemuan sebelumnya
6	Guru meminta siswa mencari jawabannya sebaik mungkin						Guru terlihat menyemangati siswa untuk mencari jawaban
7.	Guru meminta siswa kembali ketempat duduk kelompoknya. Dan berdiskusi.						Guru meminta siswa untuk kembali kekelompoknya dan mendiskusikan dengan rekannya
8	Guru mendatangi setiap kelompok						Guru mendatangi kelompok

	dan menanyakan apakah ada bagian yang belum mereka pahami setelah berdiskusi.						peserta didik yang bertanya karena mengalami kesulitan dalam mencari jawabannya.
9	Guru menjelaskan materi pelajaran						Guru menjelaskan materi pelajaran
10	Guru membagikan LKS kepada siswa n memerintahkan siswa menjawab dan mengumpulkannya kembali dan guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.						Guru melaksanakan tahapan akhir pelajaran dengan baik.
Jumlah		-	-	-	20	25	Persentase=90% (sanga Kuat)
Skor Keseluruhan		45					

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Sedang
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

Observer,

Hermayanti

LAMPIRAN 13

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Sains Siswa Tanpa Menggunakan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar

Tahun Pelajaran : 2009/2010

Kelas / Semester : V / II

Pokok Bahasan : Beberapa Jenis Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitar

Tanggal : 1 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas siswa!

No	Kelompok	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	A	2	2	1	4	1	2	2	15
2		3	4	2	4	1	2	4	20
3		1	2	1	3	1	3	2	13
4		2	2	2	4	1	2	2	15
5	B	2	2	1	2	1	3	2	13
6		3	2	2	4	3	2	2	18
7		1	2	2	1	1	3	2	12
8		2	2	3	3	1	3	2	19
9	C	3	2	2	4	2	3	2	16
10		2	2	1	2	1	3	2	13
11		2	2	1	3	1	2	2	14
12		3	1	2	5	1	5	4	21

Kampar, 1 Juni 2010

Observer 1

LAMPIRAN 14

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Sains Siswa Tanpa Menggunakan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar

Tahun Pelajaran : 2009/2010

Kelas / Semester : V / II

Pokok Bahasan : Beberapa Jenis Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitar

Tanggal : 1 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas siswa!

No	Kelompok	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	D	1	2	1	5	1	3	2	15
2		3	2	1	5	1	3	2	17
3		3	1	1	3	1	5	5	19
4		2	2	1	3	1	3	2	14
5	E	3	1	1	5	1	5	4	20
6		2	1	1	4	1	5	4	18
7		2	2	1	4	1	3	3	18
8		2	2	1	3	1	3	1	13
9		4	2	1	2	3	2	2	16
10	F	3	2	1	2	1	2	2	12
11		2	2	1	4	1	2	2	15
12		2	3	1	5	1	3	3	18
13		3	1	2	3	1	5	4	21
14		5	2	1	4	4	3	2	21

Kampar, 1 Juni 2010

Observer 1I

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siklus I

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar
Tahun Pelajaran : 2009/2010
Kelas / Semester : V / II
Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui dan yang
tidak dapat Diperbaharui
Tanggal : 7 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas siswa!

No	Kelompok	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	A	3	2	3	5	3	5	4	25
2		3	2	3	3	2	5	4	22
3		3	2	4	4	2	4	2	21
4		2	2	3	3	1	3	2	16
5	B	4	4	4	4	2	5	5	28
6		3	2	1	3	2	5	5	21
7		2	2	4	2	1	3	4	18
8		2	2	1	3	1	3	4	16
9	C	3	2	3	5	2	5	5	25
10		2	2	2	5	2	4	2	19
11		3	2	2	4	2	3	2	18
12		2	2	1	4	2	2	2	15

Kampar, 7 Juni 2010

Observer 1

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siklus I

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar
Tahun Pelajaran : 2009/2010
Kelas / Semester : V / II
Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui dan yang
tidak dapat Diperbaharui
Tanggal : 7 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas siswa!

No	Kelompok	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	D	4	2	2	2	2	5	5	22
2		3	2	1	3	2	4	5	20
3		3	2	2	4	1	3	5	20
4		2	1	2	2	3	3	4	17
5	E	4	3	2	5	1	4	5	24
6		3	2	3	4	2	5	3	24
7		2	2	3	4	1	5	4	21
8		2	2	2	3	1	4	3	17
9		3	2	2	3	2	4	2	18
10	F	3	2	3	4	2	5	5	24
11		4	3	3	5	2	5	5	27
12		3	3	2	5	1	5	5	24
13		3	2	1	3	1	4	4	18
14		3	4	2	5	3	5	2	24

Kampar, 7 Juni 2010

Observer 1I

Lampiran 17

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siklus 2

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar
Tahun Pelajaran : 2009/2010
Kelas / Semester : V / II
Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui dan yang tidak dapat Diperbaharui
Tanggal : 14 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas siswa!

No	Kelompok	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	A	5	5	5	5	5	5	4	34
2		4	4	5	5	3	3	4	28
3		4	2	4	4	4	4	4	26
4		2	4	5	3	4	5	4	27
5	B	4	4	4	4	4	5	5	30
6		5	4	3	5	3	5	5	29
7		2	5	4	4	1	3	4	23
8		3	3	3	4	3	3	4	23
9	C	5	5	5	5	5	4	5	34
10		2	4	4	5	3	4	4	26
11		4	2	4	4	5	4	4	27
12		2	3	3	4	4	3	3	22

Kampar, 14 Juni 2010

Observer 1

Lampiran 18

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui

Penerapan Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siklus 2

Nama Sekolah : SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar

Tahun Pelajaran : 2009/2010

Kelas / Semester : V / II

Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui dan yang tidak dapat Diperbaharui

Tanggal : 14 Juni 2010

Petunjuk : Berikanlah tanda () pada kolom penilaian terhadap masing-masing indikator aktivitas siswa!

No	Kelompok	Indikator							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	D	4	5	3	3	5	5	5	30
2		4	4	4	3	3	4	5	27
3		3	4	4	5	1	3	5	25
4		2	3	3	4	3	3	4	22
5	E	4	3	4	5	1	4	5	26
6		4	4	3	4	5	5	3	28
7		5	5	4	4	4	5	4	31
8		3	2	2	3	2	4	3	19
9		4	2	5	3	1	5	5	25
10	F	5	3	3	4	3	5	5	28
11		4	4	4	5	4	5	5	31
12		3	3	5	5	2	5	5	28
13		3	4	3	3	4	4	4	25
14		3	3	4	4	5	4	5	28

Kampar, 14 Juni 2

Observer II